

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 2 WONOSOBO

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aditya Rintis Pradana
(16422024)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 2 WONOSOBO

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aditya Rintis Pradana
(16422024)

Dosen Pembimbing:

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aditya Rintis Pradana
NIM : 16422024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMP N 2 Wonosobo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 April 2021
Yang Menyatakan,

 Aditya Rintis P



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Juni 2021
Nama : ADITYA RINTIS PRADANA
Nomor Mahasiswa : 16422024
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Wonosobo

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Edi Safitri, S.Ag, MSI

(.....)

Penguji I

Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

Penguji II

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

(.....)

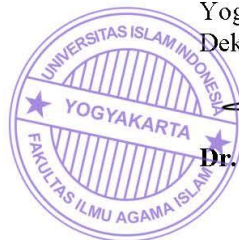
Pembimbing

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

(.....)

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

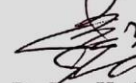
Nama Mahasiswa : Aditya Rintis Pradana

Nomor Mahasiswa : 16422024

Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMP N 2 Wonosobo

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 April 2021



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 Sya'ban 1442 H
12 April 2021 M

Hal : Skripsi

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 49/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2021 tanggal 7 Januari 2021 M, 23 Jumadil Awal 1442 H. atas tugas kami sebagai pembimbing Saudara :

Nama : Aditya Rintis Pradana

Nomor Pokok/NIMKO : 16422024

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

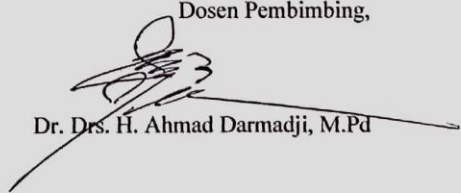
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Wonosobo

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) empat eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,


Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

MOTTO

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya : Dia (Sulaiman) berkata, “Akan kami lihat (evaluasi), apa kamu benar, atau termasuk yang berdusta. (QS. An-Naml [27]:27)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Beriringan dengan ridho dan rahmat Allah Subhaanahu wata'ala, maka skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Agung Subandono dan Ibu Kristiyanti yang telah membiayai dan memberikan support sampai selesai dalam tahap belajar di bangku kuliah S1 di Universitas Islam Indonesia yang selalu memberi kasih sayang, nasihat-nasihat, bimbingan-bimbingan, dan motivasi serta dukungan materi..
2. Kepada adik tercinta, Sania Rintis Adristi yang selalu memotivasi untuk giat belajar dan menyelesaikan pencapaian belajar ini.
3. Kepada kawan-kawan saya, PAI 2016 dan khususnya keluarga besar PAI kelas A, yang hampir empat tahun bersama-sama belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Kepada rekan-rekan CESTER INDONESIA yang selalu memberikan semangat dan hiburan.
5. Kepada teman-teman Pasukan Sepakbola Kedai yang selalu memberikan canda dan tawa tiada henti.

ABSTRAK

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 2 WONOSOBO

Oleh :

Aditya Rintis Pradana

SMP N 2 Wonosobo merupakan sekolah favorit di Kabupaten Wonosobo. Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi menyeluruh mengenai pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo, hal ini ditunjukkan dengan wawancara dengan guru agama di SMP N 2 Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menggambarkan bagaimana proses pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo dengan melihat komponen-komponen dalam mendukung tujuan mata pelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan metode survey. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Mixed Method*. Fokus dalam penelitian ini pada Program Pembelajaran Pendidikan PAI di SMP N 2 Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada guru pendidikan agama islam dan angket penilaian guru yang diisi oleh kepala sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik. *Purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, kriteria sample dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam di SMP N 2 Wonosobo dan peserta didik yang diambil berdasarkan kelas unggulan dan non unggulan yaitu 2 kelas yaitu kelas A (unggulan) dan kelas E (non unggulan).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo adalah baik walaupun banyak sekali kendala-kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum 2013. Kendala utama yang dialami oleh guru adalah adanya pandemic corona yang membuat pembelajaran tidak bisa berjalan secara tatap muka di sekolah, namun dengan pengalaman yang sudah didapat guru dapat mengatasi kendala-kendala yang dialami di lapangan.

Kata Kunci: Evaluasi, CIPP, SMP N 2 Wonosobo

ABSTRACT

EVALUATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT JUNIOR HIGH SCHOOL 2 WONOSOBO

SMP N 2 Wonosobo is a favorite school in Wonosobo Regency. So far, there has never been a comprehensive evaluation of PAI learning at SMP N 2 Wonosobo, this is shown by interviews with religious teachers at SMP N 2 Wonosobo. The purpose of this study is to describe how the PAI learning process at SMP N 2 Wonosobo by looking at the components in supporting the objectives of PAI subjects.

This research is an evaluative research with survey method. This study uses the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model developed by Stufflebeam. The design in this study used a Mixed Method design. The focus of this research is on the PAI Education Learning Program at SMP N 2 Wonosobo. The subjects in this study were principals, teachers of Islamic religious education subjects, and students. In this case, primary data was obtained from interviews with Islamic religious education teachers and teacher assessment questionnaires filled out by the principal. While secondary data obtained from the value of Islamic religious education subjects of students. Purposive sampling was used to take samples in this study, the sample criteria in this study were Islamic religious education teachers at SMP N 2 Wonosobo and students who were taken based on superior and non superior classes, namely 2 classes, namely class A (superior) and class E (non-excellent superior).

The results of this study are that the implementation of PAI learning at SMP N 2 Wonosobo is good even though there are many obstacles experienced in implementing the 2013 curriculum. The main obstacle experienced by teachers is the corona pandemic which makes learning unable to run face-to-face at school. However, with the experience that has been gained the teacher can overcome the obstacles experienced in the field.

Keywords: Evaluation, CIPP, SMP N 2 Wonosobo

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuhu

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun, iringan Shalawat Salam terukir dengan indah kami haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan seluruh umat, semoga kita mendapat syafa'at kelak di hari kiamat.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah SWT titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tanpa kendala yang berarti dengan judul "EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 2 WONOSOBO".

Iringan do'a dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I.,M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester awal hingga akhir.
7. Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I, Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd dan seluruh tim penguji sidang munaqasah, yang telah menguji penulis dengan sabar dan ikhlas.
9. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd, Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, Bapak Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA, Ibu Dr. Junanah, MIS, Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Bapak Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI, Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd, Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I, Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd, Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed, selaku bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam Iman Islam.
10. Kepada Bapak, Ibu, dan Adik yang selalu memberi semangat untuk terus semangat belajar.
11. Kepada seluruh keluarga besar Saryono dan Soedono yang selalu memotivasi.
12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 khususnya PAI kelas A yang telah berjuang bersama selama ini.
13. Kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis, CESTER INDONESIA, Pasukan Sebakbola Kedai, dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dan memberikan support penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.

Terimakasih sebesar-besarnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keridhoan, kasih sayang, nikmat Islam, Iman dan Ihsan serta Hidayah-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	8
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Populasi dan Sample Penelitian	38
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV.....	44
PROFIL SEKOLAH, HASIL, DAN PEMBAHASAN	44

A. Profil Sekolah	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	59
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2013 Tahun 2020/2021.....	21
Tabel 2. Kriteria Penelitian.....	36
Tabel 3. Hasil penelitian evaluasi proses pembelajaran PAI SMP N 2 Wonosobo.....	42
Tabel 4. Nilai rata-rata rapot PAI SMP N 2 Wonosobo.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	32
Gambar 2. Gambar bagan penerapan PAI di SMP N 2 Wonosobo.....	41
Gambar 3. Peta konsep prinsip pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.....	45
Gambar 4. Peta konsep karakteristik pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.....	47
Gambar 5. Peta konsep Guru.....	49
Gambar 6. Peta Konsep Perencanaan Pembelajaran.....	52
Gambar 7. Peta Konsep Pelaksanaan Pembelajaran.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperluas wawasan pengetahuannya untuk membentuk nilai, sikap dan perilaku. Sebagai upaya yang tidak hanya menghasilkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar umat manusia, dan seringkali masyarakat beranggapan bahwa kebutuhan tersebut tidak memenuhi harapan. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, dan bakat yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara, dan negara. Akhlak dan ketrampilan yang luhur (Pasal 1) Ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.¹

Dunia pendidikan merupakan alat yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat pengajaran mata pelajaran (guru) dan mata pelajaran pembelajaran (peserta didik). Guru yang sedang mengajar / mata pelajaran pendidikan adalah praktisi di bidang pendidikan. Agar perencanaan pembelajaran berhasil, guru memegang

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

peranan yang sangat penting dan peran pionir untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Padahal guru akan dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dalam mengajar, guru dituntut untuk memberikan pendidikan yang terbaik agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Untuk melihat ketercapaian kegiatan belajar mengajar perlu diadakan evaluasi mengenai proses pembelajaran di sekolah.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan tersebut. Evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik setelah memperoleh materi dan bimbingan guru. Evaluasi pendidikan agama adalah suatu metode atau teknik untuk menilai perilaku peserta didik berdasarkan standar akuntansi yang komprehensif dari semua aspek psikologi keagamaan, psikologi dan kehidupan spiritual peserta didik. Karena citra pribadi yang diharapkan oleh pendidikan Islam tidak hanya menjadi orang yang religius, tetapi juga memiliki ilmu dan keterampilan untuk berbuat baik dan mengabdikan kepada Tuhan dan masyarakat.

Kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum menurut Departemen Agama, memiliki ciri-ciri seperti : "(1) kemampuan peserta didik heterogen, (2) waktu/jam pelajaran agama Islam terbatas, (3) minat peserta didik lebih besar pada mata pelajaran lain, dan (4) sarana dan

prasarana pendidikan agama Islam masih terbatas². Pembelajaran PAI harus di setiap sekolah harus merata, baik di daerah perkotaan maupun daerah yang sulit terjangkau. Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang masuk dalam kategori menengah ke bawah dalam hal pendidikan.

Kabupaten Wonosobo merupakan suatu daerah yang kualitas pendidikannya masih dalam kategori rendah. Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kabupaten Wonosobo merupakan Kabupaten termiskin di Jawa Tengah dengan angka kemiskinan 22.02%. Banyak masyarakat di Kabupaten Wonosobo yang menganggap bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang kurang penting. Dari data yang dikeluarkan oleh BPS pada tahun 2015 dapat dijumpai bahwa kesadaran masyarakat Kabupaten Wonosobo sangat memperhatikan. Tercatat, dari 38 ribu peserta didik SMP/MTS hanya 20,3 ribu peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA/MA/SMK dari total 778 ribu penduduk keseluruhan di Kabupaten Wonosobo.

SMP N 2 Wonosobo merupakan sekolah favorit di Kabupaten Wonosobo. Pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo dilaksanakan oleh guru dengan kompetensi Sarjana Pendidikan Agama Islam dengan waktu 3 jam per minggu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi. Sedangkan model evaluasinya dengan tiga ranah yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal inilah yang membuat peneliti

² Departemen Agama (1999 : 33)

tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP N 2 Wonosobo, karena penelitian yang dilakukan hanya penelitian sumatif, formatif, dan diagnosa, tapi dalam penelitian ini peneliti akan meneliti keseluruhan penelitian menggunakan metode CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*).

Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi menyeluruh mengenai pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo, hal ini ditunjukkan dengan wawancara dengan guru agama di SMP N 2 Wonosobo “selama ini belum pernah ada penelitian evaluatif yang menyeluruh mas, paling hanya guru yang melakukan evaluasi di akhir semester mengenai nilai peserta didik”. Penelitian evaluasi ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana proses pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo dengan melihat komponen-komponen dalam mendukung tujuan mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, belum dilakukannya evaluasi pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo menjadi acuan peneliti untuk meneliti dan melihat implementasi pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo. Harapan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai referensi ditahun-tahun berikutnya agar pembelajaran PAI dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut Undang-undang dan kurikulum yang berlaku.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo. Dari model penelitian maka judul dari penelitian ini adalah “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Wonosobo”.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini perlu dibuat perumusan permasalahan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Berapa besar tingkat kesesuaian pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo berdasarkan peraturan yang mengatur kurikulum 2013?”.

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo dengan prinsip-prinsip dan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013?
2. Bagaimana latar belakang guru dan peserta didik di SMP N 2 Wonosobo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesesuaian pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo dengan prinsip-prinsip dan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo berdasarkan peraturan yang mengatur kurikulum 2013.
3. Mengetahui peran guru dan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo.

D. Sistematika Pembahasan

BAB pertama ini akan dibahas beberapa pembahasan antara lain meliputi latar belakang masalah yang merupakan alasan mengapa peneliti memilih penelitian evaluasi pembelajaran PAI untuk diteliti.

Kemudian ada fokus dan masalah penelitian, pada bagian ini akan dikedepankan beberapa poin kunci dan isu terkait lokasi yang nantinya akan dijadikan salah satu pedoman untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di masa mendatang. Karena isi beberapa bab selanjutnya akan membahas dan menjawab pertanyaan tersebut. Bagian selanjutnya adalah maksud dan kegunaan penelitian, yang meliputi kepraktisan skripsi yang berkaitan dengan kepraktisan, setelah skripsi ini diselesaikan masih ada harapan. Bagian terakhir adalah teori sistem yang dibahas, yang membahas keseluruhan konten artikel ini.

Bab kedua adalah isi dari tinjauan pustaka yang berisi banyak informasi tentang penelitian ini, melibatkan beberapa pendapat dari beberapa orang yang terkait dengan makalah ini, dan beberapa perdebatan dari berbagai dokumen terkait judul makalah ini. Kemudian dilanjutkan ke bagian "Landasan Teoritis." Dalam penelitian kedepannya peneliti tidak didirikan olehnya tetapi berdasarkan pendapat subjektif, tetapi berdasarkan pendapat atau teori yang sudah terbukti efektif.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian lapangan, meliputi jenis dan metode penelitian, pada bagian ini akan dicantumkan jenis penelitian yang nantinya akan menentukan hasil penelitian. Lokasi atau tempat

penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian skripsi. Penyedia informasi penelitian adalah kelompok atau individu yang menjadi narasumber atau populasi dalam penelitian kuantitatif. Teknologi identifikasi informan merupakan metode untuk mendapatkan informan yang memenuhi kebutuhan penelitian. Teknologi pengumpulan data adalah strategi untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Validitas data merupakan cara yang tepat untuk melacak data yang telah dikumpulkan. Jenis terakhir adalah teknologi analisis data, yang dapat menentukan dan menentukan ke arah mana data yang dikumpulkan dan diolah akan digunakan.

Bab keempat, hasil dan pembahasan, merupakan transmisi data dan hasil penelitian skripsi. Hal inilah yang menjadi poin terpenting dalam penelitian skripsi ini, karena klimaks dari penelitian ini ada pada bab ini.

Bab kelima, kesimpulan merupakan uraian hasil akhir dari penelitian skripsi, cerpen yang merupakan inti dari setiap pembahasan penelitian skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Fachruri yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang”³. Hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya evaluasi pembelajaran PAI di SMP Negeri Gongseng Satu Atap meliputi lima tahapan, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengolahan, Penafsiran dan Pelaporan. Di dalam tahap perencanaan ini, guru PAI membuat perencanaan dengan menentukan spesifikasi tes, penulisan soal, penelaahan soal. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penggunaan model evaluasi yang digunakan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan.
2. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Irham yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan”⁴. Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Proses penerimaan peserta didik baru di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016- 2017 dilakukan melalui tiga tahap, *pertama*; sosialisasi kepada masyarakat,

³ Fachruri. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

⁴ Irham, Muhammad. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan*. Medan: UINSU Medan.

kedua; proses administrasi, *ketiga*; proses seleksi dengan tes kemampuan akademik termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an. 2) Penyusunan program pembelajaran dilaksanakan dengan musyawarah melalui dewan guru. Setiap guru yang mengampu mata pelajaran ditugaskan untuk menyusun terlebih dahulu program mata pelajarannya dalam bentuk silabus, kemudian dibahas dalam rapat dewan guru. Adapun kurikulum yang digunakan mengacu kepada KTSP. 3) Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas berjalan lancar, dimana guru dalam mengelola kelas dapat mewujudkan suasana pembelajaran semenarik mungkin, sehingga antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meningkat. 4) Evaluasi pembelajaran yang berlangsung di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017 dilaksanakan melalui beberapa macam. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu hasil dan inti dari hal yang akan dievaluasi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rohmat Wijayanto yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 Prespektif Peserta didik di SMP Negeri 241 Jakarta"⁵. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 241 Jakarta adalah cukup baik. Output pembelajaran PAI peserta

⁵ Wijayanto, Rohmat. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 Prespektif Peserta didik di SMP Negeri 241 Jakarta*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta

didik kelas VIII adalah cukup baik. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini melihat dari prespektif peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan melihat dari seluruh aspek di sekolah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Sawaludin yang berjudul “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam”⁶. Evaluasi dalam pendidikan Islam, secara umum sangat berguna bagi pendidik, peserta didik, ahli fikir pendidikan Islam, politik pengambil kebijakan pendidikan Islam, untuk membantu mereka dalam membenahi sistem pengawasan dan mempertimbangkan kebijakan yang akan diterapkan dalam sistem pendidikan nasional (Islam). Penelitian Kepustakaan atau Library research adalah telaah kepada beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan baik telaah pemikiran tokoh dan yang lainnya. Evaluasi yaitu suatu proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan (peserta didik) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan model dan konsep evaluasi.
5. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Saifulloh & Imam Safii yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

⁶ Sawaluddin, S. (2018). *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 3(1), 39–52.

Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)”⁷. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tahap perencanaan telah dirumuskan dalam tahapan evaluasi. Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 2 Ponorogo bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan studi kasus sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian evaluatif.

6. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Mulyaningsih & Badrun Kartowagiran yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013”⁸. Penelitian ini menghasilkan tiga temuan yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran. Pertama, kualitas perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Kedua, kualitas pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Ketiga, penilaian hasil belajar termasuk

⁷ Saifulloh, A., & Safi'i, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)*. Educan : Jurnal Pendidikan Islam, 1(1). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1303>

⁸ Mulyaningsih, N. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013*. Yogyakarta.

dalam kategori baik. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu hasil dan inti dari hal yang akan dievaluasi.

7. Jurnal yang ditulis oleh Syahri Ramadhan yang berjudul “Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta”⁹. Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) implementasi prinsip-prinsip belajar Utsman Najati dalam bentuk motivasi, pengulangan belajar, partisipasi aktif, perhatian, pembagian belajar, dan perubahan perilaku secara bertahap ditemukan di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. (2) faktor yang mempengaruhi; (a) faktor pendukung, yaitu integrasi program kepondokan dengan madrasah, keseragaman gender, ketersediaan sarana dan prasarana memadai, aturan yang jelas, keteladanan yang ditampilkan guru, dan kemampuan guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran; (b) faktor penghambat, yaitu kesiapan guru dalam merancang Rencana Program Pembelajaran (RPP), kegiatan madrasah dan kepondokan terlalu padat, kemampuan murid beragam, buku referensi belum lengkap, alat peraga pembelajaran belum lengkap, kemampuan guru dalam mengajar belum merata, indiscipliner, dan ada pihak-pihak yang belum terampil memberikan keteladanan. (3) Cara yang tepat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip belajar Utsman Najati dalam pembelajaran PAI adalah: (a) merencanakan kurikulum pembelajaran

⁹ Ramadhan, S. (2017). *Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2(1), 39–50. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).646](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).646)

mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kedalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan aturan-aturan keseharian di madrasah dan pondok yang aplikatif, seperti Standard Operating Procedure (SOP), (b) memadukan antara kurikulum PAI madrasah dengan kurikulum kepondokan, (c) melaksanakan dan mengawasi kurikulum dengan pengawasan berjenjang, (d) mengevaluasi pelaksanaan kurikulum pembelajaran PAI secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu, (e) merekonstruksi kurikulum pembelajaran PAI dengan mengacu kepada hasil evaluasi kurikulum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan model dan konsep evaluasi.

8. Jurnal Internasional yang ditulis oleh Gullickson yang berjudul “*The Current State of Evaluator Education: A Situation Analysis and Call to Action. Evaluation and Program Planning*”¹⁰. Pendidikan sangat penting untuk pemeliharaan dan pertumbuhan evaluasi program dan kemunculannya sebagai suatu profesi. Makalah posisi ini menyajikan pendidikan evaluator sebagai sebuah inisiatif dan memberikan dasar untuk evaluasinya. Di dalamnya, penulis menggunakan model Stufflebeam's Context, Input, Process, and Product (CIPP) untuk membingkai tinjauan pustaka dan praktik. Kami mengikuti analisis tentang keadaan pendidikan evaluator saat ini dalam pengaturan formal, dengan diskusi tentang implikasinya, dan arah untuk penelitian dan

¹⁰ Gullickson, A. M., King, J. A., LaVelle, J. M., & Clinton, J. M. (2019). The current state of evaluator education: A situation analysis and call to action. *Evaluation and Program Planning*, 75, 20–30. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2019.02.012>

tindakan di masa depan. Analisis kami menunjukkan bahwa ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memahami kebutuhan pendidikan evaluator, untuk menggambarkan standar kualitas baik dalam pendidikan dan praktek, untuk mengidentifikasi masukan dan proses yang paling efektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan untuk mendokumentasikan dampak akhirnya. Makalah ini memberikan ajakan untuk bertindak untuk meningkatkan kualitas, konsistensi, dan integritas pekerjaan penting ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek yang akan dievaluasi, tetapi sama-sama menggunakan model CIPP.

Berdasarkan referensi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, pembaharuan dalam penelitian ini yaitu penggunaan model evaluasi CIPP pada pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo. Fokus penelitian ini yaitu kesesuaian pembelajaran PAI dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 dan latar belakang guru serta peserta didik SMP N 2 Wonosobo. Sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan bebas dari plagiasi.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani Kata "Pais" berarti seseorang, dan "lagi" diterjemahkan sebagai panduan¹¹.

¹¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69

Oleh karena itu, pendidikan (paedagogie) mengacu pada pembinaan kepada seseorang.

Pada saat yang sama, pendidikan umum adalah pedoman pendidik secara sadar mengembangkan perkembangan fisik dan mental peserta didik menuju pembentukan kepribadian utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda berkepribadian utama¹².

Dalam Islam, setidaknya ada tiga istilah-istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan yaitu tarbiyah, talim dan tadib. Namun, istilah yang saat ini digunakan di dunia Arab adalah tarbiyah¹³.

Jadi arti harafiah pendidikan adalah bimbing, tingkatkan, kuasai, pimpin, pertahankan dan mempertahankan. Inti dari pendidikan adalah proses transfer nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan lansia biarkan generasi muda bertahan. Karena itu, ketika kita berbicara tentang pendidikan agama Islam, termasuk dua hal, yaitu: a) mendidik peserta didik mengamati nilai-nilai atau etika Islam b) pendidikan peserta didik mempelajari bahan ajar Islam¹⁴

Tayar Yusuf (1986; 35) mendefinisikan pendidikan agama Islam merupakan upaya generasi tua untuk secara sadar mengalihkan perhatian pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan teknik menjadi

¹² Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm.1

¹³ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.3

¹⁴ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.75-76

anak muda yang patuh kepada Allah mempelajari materi ajaran Islam¹⁵. Muhaemin dalam GBPP PAI yaitu pendidikan islam secara sadar mempersiapkan peserta didik percaya, pahami, hidup, berlatih melalui kegiatan, bimbingan, ajaran dan harga persyaratan agama lain dalam hubungan harmonis antar kelompok agama mewujudkan persatuan nasional dalam masyarakat¹⁶.

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memiliki arti penting berdasarkan pendapat di atas, perubahan sikap dan perilaku dibentuk sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Sebagaimana upaya Nabi dalam berdakwah, menyampaikan ajaran, memberikan contoh, mengamalkan ketrampilan, memotivasi dan menciptakan lingkungan sosial untuk menyampaikan suara agama, lingkungan sosial ini mendukung terwujudnya gagasan-gagasan yang membentuk kepribadian umat Islam. Oleh karena itu, harus ada bisnis, aktivitas, metode, alat, dan lingkungan yang mendukung keberhasilannya.

Menurut beberapa definisi di atas, elemen dapat digunakan ciri-ciri pendidikan agama Islam adalah:

- 1) Pendidikan agama Islam adalah bimbingan, pelatihan, pengajaran secara sadar diberikan oleh pendidik pelajar.

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

¹⁶ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

- 2) Proses pemberian bimbingan dilakukan secara sistematis dan individual, terus ikuti langkah-langkahnya kembangkan kedewasaan peserta didik.
- 3) Tujuan memberi adalah agar seseorang memiliki gaya hidup yang berbeda pada hari tertentu penuh dengan nilai keislaman.
- 4) Dalam proses pemberian arahan tidak dapat digabungkan dengan Supervisi sebagai proses evaluasi.

b. Landasan Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama

Islam, yaitu:

- 1) Landasan Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al- Qur`an dan Hadist Nabi. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِذْ آتَيْنَا قَيْلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠٠﴾

Artinya: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11)¹⁷.

Al-Qur`an surat Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan:

قُلْ أَمَّا مَنْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “Katakanlah: adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.(QS Az-Zumar : 9)¹⁸.

2) Landasan Yuridis

Dasar penyelenggaraan pendidikan agama berasal dari Undang-undang yang berlaku di Indonesia secara langsung atau tidak dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan agama, antara lain:

a) Landasan Idiologi

Inilah falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Pancasila. Pancasila sebagai ideologi negara mengandung arti bahwa setiap warga negara Indonesia harus berjiwa Pancasila, sila yang pertama dari Tuhan Yang Maha Esa menegakkan kehidupan di sini dan menjadi sumber pelaksanaan prinsip-prinsip lainnya.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,(Bandung : CV Penerbit JArt, 2005),hlm. 543

¹⁸ Ibid,...hlm.459

Adapun definisi pendidikan adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional adalah sebagai berikut: "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana, Ciptakan suasana belajar dan urutan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, bakat, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara dan negara"¹⁹.

Dengan demikian, definisi pendidikan adalah upaya sadar diselesaikan oleh pendidik atau penanggung jawab (langsung, benar, kontrol, memimpin dan membimbing menjaga) Mendorong pertumbuhan fisik dan mental Menuju pembentukan kepribadian utama.

b) Landasan Struktural

Yakni yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI

Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- (1) Negara berdasarkan atas keTuhanan Yang Maha Esa
- (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk

¹⁹ *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.3

beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Artinya dari UUD 1945 di atas Negara Indonesia memberikan kebebasan kepada orang lain warga percaya pada agama semua ajaran agama diikuti.

c) Landasan Operasional

Dasar dari operasi ini adalah Hal tersebut secara langsung menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagai nomor hukum RI. Tanggal 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep operasi dasar ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamika teknologi, yang biasanya berubah setiap saat Menteri Pendidikan dan Presiden negara juga berganti akan selalu membatasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi internasional.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah tujuan yang bisa dicapai setelahnya bisnis atau aktivitas telah selesai. Jika kita melihat ke belakang pendidikan agama Islam, terlihat jelas masyarakat diharapkan dapat mencapai pendidikan Islam secara keseluruhan, karakter seseorang gunakan mode insan taqwa untuk menjadikannya "insan kamil" camille artinya manusia yang lengkap secara spiritual, dapat bertahan hidup

dan perkembangan alam, biasanya karena rasa takut Allah SWT.

Dalam kaitan ini, pendidikan memiliki beberapa tujuan Islam yaitu:

1) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah apa yang akan dicapai semua kegiatan pendidikan, baik melalui pengajaran maupun metode lain. Sasaran mencakup semua aspek sifat manusia, termasuk sikap, perilaku, penampilan, kebiasaan dan opini. Bantu manusia kita dengan pola kesalehan harus tercermin meski ukurannya kecil dan berkualitas tinggi, tapi berpendidikan rendah, sesuai levelnya.

Tujuan keseluruhan pendidikan juga harus dihubungkan Ini bertujuan untuk pendidikan nasional di negara-negara yang menggunakan pendidikan Islam, dan juga harus dikaitkan dengan tujuan kelembagaan.

2) Tujuan Akhir

Pendidikan Islam hidup selamanya, dan kemudian tujuan akhirnya adalah saat kehidupan dunia ini juga berakhir. Teladan taqwa berupa Insan Kamil dapat membuat hidup seseorang mengalami pasang surut, naik turun. Inilah mengapa pendidikan Islam bisa efektif untuk waktu yang lama pertumbuhan hidup, budaya, perkembangan, menjaga dan mempertahankan tujuan pendidikannya sudah selesai. Tujuan akhir dari pendidikan agama Islam nantinya gunakan kata-kata Allah SWT untuk lebih memahami:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ؕ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: "Oh, orang yang percaya, untuk benar-benar takut kepada Allah, Anda tidak harus mati, tetapi dalam-dalam kondisi untuk menjadi seorang Muslim." (Surat Al-Imran: 102).²⁰

1) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional adalah tujuan yang ingin dicapai Setelah memberikan sejumlah pengalaman kepada peserta didik yang direncanakan dalam kursus pendidikan formal. Untuk keperluan sementara, meski dengan pola sementara, dapat terlihat sosok manusia dengan pola temporal, namun setidaknya beberapa ciri utama terlihat pada individu peserta didik tersebut.

2) Tujuan Operasional

Tujuan bisnis adalah tujuan aktual yang ingin dicapai Itu dilakukan melalui banyak kegiatan khusus. Satuan kegiatan pendidikan dengan materi yang disiapkan dan diharapkan untuk mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.

Dalam tujuan operasional ini, dibutuhkan lebih banyak dari orang-orang yang mempelajari kemampuan dan keterampilan beberapa. Tekankan pengoperasiannya apresiasi dan

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.....hlm.63

kepribadian. Sampai sejauh mana rendah, termasuk kualitas kemampuan dan keterampilan menyoroti. Misalnya, dia bisa berakting dan mahir berbicaralah dengan lancar, mengerti, mengerti, percaya dan menghargai adalah hal kecil. Dalam pendidikan ini terutama terkait dengan kegiatan olah raga, seperti pembacaan doa kafiati, akhlak dan moralitas tingkah laku²¹

d. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2013 Tahun 2020/2021

No	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Nomor KD	Alokasi Waktu	Ket.
1.	VII/ Ganjil	1. Q.S. Al-Mujādilah /58: 11, Q.S. Ar-Rahman /55: 33 serta Hadis terkait tentang menuntut ilmu.	1.1 2.1 3.1 4.1.1 4.1.2 4.1.3	15	
		2. <i>Al-Asma 'u Al-Husna: Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir.</i>	1.3 2.3, 3.3 4.3	9	
		3. Perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	1.5 2.5 3.5 4.5	6	
		4. Ketentuan bersuci dari hadas.	1.7 2.7 3.7 4.7	6	
		5. Shalat berjemaah.	1.8 2.8 3.8 4.8	6	
		6. Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah.	1.11 2.11 3.11 4.11	6	
		7. Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	1.12 2.12 3.12 4.12	6	
JUMLAH				54	

²¹ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 30

2.	VII / GENAP	1. Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134 serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	1.2 2.2 3.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3	15	
		2. Iman kepada malaikat.	1.4 2.4 3.4 4.4	9	
		3. Hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	1.6 2.6 3.6 4.6	6	
		4. Shalat Jum'at.	1.9 2.9 3.9 4.9	6	
		5. Shalat Jama' Qashar.	1.10 2.10 3.10 4.10	6	
		6. Perjuangan dan kepribadian Khulafaurasyidin.	1.13 2.13 3.13 4.13	6	
JUMLAH				48	

No	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Nomor KD	Alokasi Waktu	Ket.
1.	VIII / Ganjil	1. Q.S. Al-Furqān/25: 63, Q.S. Al-Isrā'/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana.	1.1 2.1 3.1 4.1.1 4.1.2 4.1.3	15	
		2. Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT.	1.3 2.3, 3.3 4.3	9	
		3. Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkar.	1.5 2.5 3.5 4.5	6	
		4. Perilaku jujur dan adil.	1.6 2.6 3.6 4.6	6	
		5. Tata cara salat sunah berjemaah dan munfarid.	1.9 2.9 3.9 4.9	12	
		6. Tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	1.10 2.10 3.10 4.10	9	
		7. Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	1.13 2.13 3.13 4.13	6	
JUMLAH				63	
2.	VIII / GENAP	1. Q.S. An-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.	1.2 2.2 3.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3	15	
		2. Beriman kepada Rasul Allah SWT.	1.4 2.4 3.4 4.4	9	
		3. Berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	1.7 2.7 3.7 4.7	6	
		4. Perilaku gemar beramal saleh dan	1.8 2.8	6	

		berbaik sangka kepada sesama.	3.8 4.8		
		5. Puasa wajib dan sunah.	1.11 2.11 3.11 4.11	9	
		6. Makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.12 2.12 3.12 4.12	6	
		7. Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.	1.14 2.14 3.14 4.14	6	
JUMLAH				57	

No	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Nomor KD	Alokasi Waktu	Ket.
1.	IX / Ganjil	1. Q.S. Az-Zumar/39: 53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.	1.1, 2.1, 3.1, 4.1.1 4.1.2 4.1.3	12	
		2. Iman kepada Hari Akhir.	1.3, 2.3, 3.3, 4.3	9	
		3. Jujur dan Menepati Janji.	1.5, 2.5, 3.5, 4.5	6	
		4. Berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	1.6 2.6 3.6 4.6	6	
		5. Memahami Ketentuan Zakat.	1.8, 2.8 3.8, 4.8	6	
		6. Haji dan Umroh	1.9, 2.9 3.9, 4.9	6	
		7. Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara.	1.12, 2.12, 3.12, 4.12	6	
JUMLAH				51	
2.	IX / GENAP	1. Q.S. Al-Hujurat/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait.	1.2 2.2 3.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3	12	
		2. Iman kepada qada dan qadar.	1.4, 2.4 3.4, 4.4	9	
		3. Makna Tata Krama, Sopan Santun, dan Rasa Malu	1.7 2.7 3.7 4.7	6	
		4. Ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam.	1.10 2.10, 3.10 4.10	6	

		5. Aqiqah dan Qurban.	1.11 2.11 3.1 4.11	6	
		6. Sejarah Tradisi Islam di Nusantara	1.13 2.13 3.13 4.13	6	
JUMLAH				45	

e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan Islam, metode menjadi salah satu sarana untuk memberi makna pada materi pelajaran, maka materi dapat dipahami dan diserap peserta didik sebagai makna fungsional yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. Tanpa suatu metode, materi tidak akan dapat secara efektif mencapai tujuan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Secara etimologis, istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani metode. *Methoda* artinya lurus atau lurus, *hodos* artinya jalan menuju tujuan²². Dalam bahasa Arab, cara ini disebut tariqoh, yaitu cara, cara, sistem, atau urutan pekerjaan menurut istilah tertentu (yaitu menyesuaikan sistem atau cara yang ideal)²³.

Muhammad Athiyah al Abrasyi didefinisikan sebagai metode ini merupakan satu-satunya cara bagi mahasiswa untuk memahami dalam berbagai mata kuliah²⁴. Sementara itu, menurut definisi M. Arifin dalam

²² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 40

²³ Nur Uhbiyati; *Abu ahmadi, Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.136

²⁴ Jalaluddin; Usman Said, *Filosafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994), hlm. 52

bukunya "Pendidikan Islam", cara ini adalah jalan untuk mencapai batas umum²⁵. Ahmad Tafsir, metodenya adalah segala cara untuk pekerjaan pendidikan²⁶.

Saat menghubungkan dengan beberapa metode di atas pendidikan Islam percaya bahwa metode pendidikan Islam adalah ajari seseorang ilmu agama untuk terlihat di target orang (yaitu Islam)²⁷. Oleh karena itu, metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara yang cepat dan tepat untuk mendidik anak didik agar dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik sehingga manusia menjadi yang berkepribadian Islami.

Model merupakan suatu cara pengorganisasian kegiatan belajar mengajar yang dapat digunakan dalam berbagai konteks bidang studi. Selanjutnya Suryosubroto menyatakan bahwa model mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu²⁸.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan model adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan ²⁹ . Model pembelajaran

²⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 61

²⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 9

²⁷ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 9.

²⁸ Suryosubroto (2012: 33)

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ismail, 2008: 8)

didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno, 2011: 7)³⁰. Model adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan³¹.

Nana Sudjana dalam Suryosubroto, menyatakan dalam praktek mengajar model yang baik digunakan adalah model mengajar yang bervariasi/kombinasi dari beberapa model mengajar, seperti:³²

- 1) Ceramah, tanya jawab dan tugas
- 2) Ceramah, diskusi dan tugas
- 3) Ceramah, demonstrasi dan eksperimen
- 4) Ceramah, sosiodrama dan diskusi
- 5) Ceramah, *problem solving* dan tugas
- 6) Ceramah, demonstrasi dan latihan

f. Evaluasi

*By evaluating can learn about attractions and conclusions can be drawn*³³. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu kegiatan, kemudian data atau informasi yang telah diperoleh tersebut dianalisis dan diambil suatu keputusan³⁴. Rodrigues (2018) *To conduct a learning evaluation must discuss student interest, teacher*

³⁰ Uno, 2011: 7

³¹ Wijaya Kusumah dalam Asmani, 2012: 30

³² Nana Sudjana dalam Suryosubroto (2002: 43-44)

³³ Bonilla, 2017

³⁴ Arikunto dan Safrudin, 2014: 2

*competence, and the material provided by the teacher*³⁵. Arifin menyatakan, evaluasi adalah suatu proses bukan hasil/produk³⁶. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah *evaluasi*. *Evaluation is a systematic activity to achieve goals that are related to the needs of participants in a particular context that produce documented results*³⁷. Evaluasi mampu mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan juga dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas dan fasilitas belajar peserta didik³⁸.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mencari data dan informasi tentang karakteristik sesuatu kemudian ditarik kesimpulan dan akan diberikan penilaian.

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti)

³⁵ Rodrigues, 2018

³⁶ Arifin (2013: 5)

³⁷ Gullickson, 2019

³⁸ Mahira, 2017

pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan karakteristik³⁹. Evaluasi pembelajaran dalam sistem pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan secara teratur pada periode-periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar mengajar di kelas, karena itu diperlukan suatu alat ukur⁴⁰. *The overall idea that underlies Learning Evaluation is that assessment needs to be flexible, grounded, repetitive, contextual, and participatory to foster knowledge that is fast and can be transported*⁴¹.

h. Tujuan Evaluasi

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan dari evaluasi yaitu untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan mengetahui keterlaksanaan kegiatan, karena evaluator ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya⁴². Tujuan dari evaluasi adalah untuk menggambarkan konteks yang relevan, mengidentifikasi target populasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan, mengetahui

³⁹ Arifin, 2013: 9

⁴⁰ Erma, 2017

⁴¹ Balasubramanian, 2015

⁴² Arikunto dan Safruddin, 2014: 18

peluang untuk memenuhi kebutuhan, mendiagnosa permasalahan yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah sasaran program cukup sesuai dengan kebutuhan yang sudah dievaluasi⁴³. *Evaluation aims to see where the system that has been set has reached the goal*⁴⁴.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah untuk menggambarkan dan mengetahui keadaan yang ada di lapangan serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan suatu program telah tercapai.

i. Manfaat Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebagai informasi tentang kinerja suatu program. Informasi yang diperoleh tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan keberlangsungan program. Sudijono ⁴⁵ menyatakan kegunaan yang dapat dipetik dari kegiatan evaluasi:

1. Berguna bagi evaluator untuk memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai.
2. Terbukanya kemungkinan untuk dapat mengetahui relevansi antara program dengan tujuan.
3. Terbukanya kemungkinan dilakukannya perbaikan.
4. Penyesuaian dan penyempurnaan program yang telah dievaluasi.

⁴³ Suparto, 2012

⁴⁴ Man & Chau, 2018

⁴⁵ Sudijono (2007: 17)

Evaluasi dalam pendidikan adalah salah satu kegiatan yang penting dilakukan secara teratur untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar mengajar⁴⁶.

j. Model Evaluasi

Model evaluasi merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli, model evaluasi biasanya dinamakan sesuai dengan nama pembuat model evaluasi atau tahap-tahap evaluasi yang dilakukan⁴⁷. Arikunto dan Safruddin menjelaskan beberapa model evaluasi yang banyak digunakan⁴⁸. Model-model evaluasi yang dimaksud adalah:

1. *Formatif Summatif Evaluation Model*, model evaluasi ini dikembangkan oleh Michel Scriven.
2. *Goal Oriented Evaluation Model*, model evaluasi ini dikembangkan oleh Tyler.
3. *CSE-UCLA Evaluation Model*, model evaluasi ini menekankan “kapan” evaluasi akan dilakukan.
4. *Countenance Evaluation Model*, model evaluasi ini dikembangkan oleh Stake.
5. *CIPP Evaluation Model*, model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam.
- 6.

⁴⁶ Erma, 2017

⁴⁷ Putro, 2016: 172

⁴⁸ Arikunto dan Safruddin (2014: 40-48)

Model evaluasi ini adalah model evaluasi yang paling banyak digunakan. CIPP merupakan singkatan dari Context, Input, Process, dan Product. Model evaluasi ini merupakan model yang diterapkan untuk mengevaluasi suatu program. *Stufflebeam CIPP evaluation model because of its effectiveness to get results of formative and summative, to find the decision, and also problem solving ability*⁴⁹. *The existence of a cipp evaluation program can be one of the foundations for drawing results from research*⁵⁰.

7. *Discrepancy Model*, model evaluasi ini dikembangkan oleh Malcolm Provus.

2. Kerangka Pikir

Pendidikan agama Islam memiliki arti penting berdasarkan pendapat di atas, perubahan sikap dan perilaku dibentuk sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Sebagaimana upaya Nabi dalam berdakwah, menyampaikan ajaran, memberikan contoh, mengamalkan ketrampilan, memotivasi dan menciptakan lingkungan sosial untuk menyampaikan suara agama, lingkungan sosial ini mendukung terwujudnya gagasan-gagasan yang membentuk kepribadian umat Islam. Oleh karena itu, harus ada bisnis, aktivitas, metode, alat, dan lingkungan yang mendukung keberhasilannya.

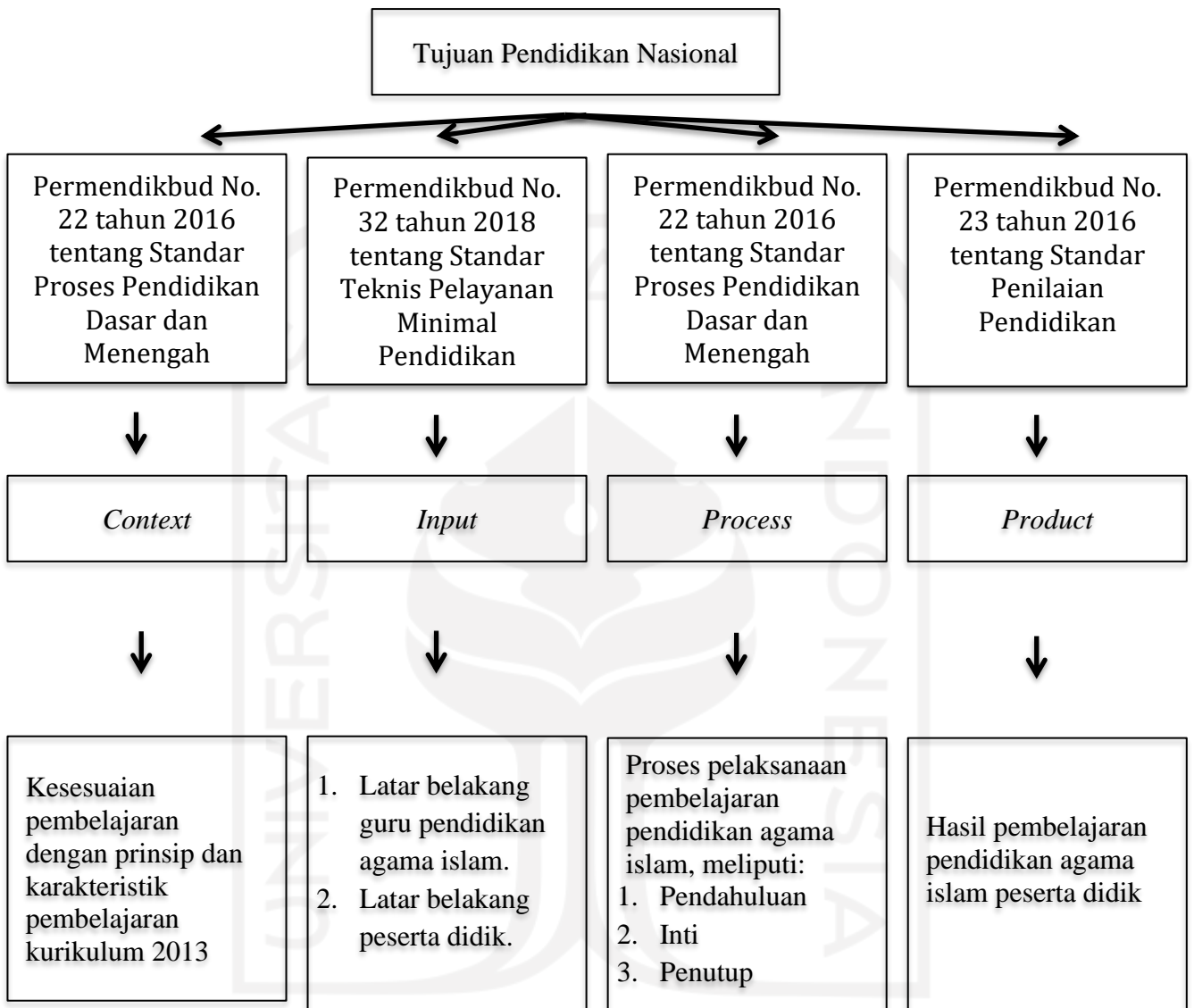
⁴⁹ Hasan, 2015

⁵⁰ Abdi, 2015

Agar pembelajaran pendidikan agama islam berjalan sesuai dengan tujuan yang dibuat maka perlu memperhatikan komponen-komponen yang mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui apakah komponen-komponen tersebut telah sesuai dengan kriteria maka perlu diadakan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan model *CIPP*. Model *CIPP* digunakan karena merupakan model evaluasi yang paling sesuai diaplikasikan untuk mengevaluasi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak lepas dari ruang lingkup evaluasi program pembelajaran. Ruang lingkup tersebut meliputi konteks, input, proses, dan produk yang dapat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran.

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan metode survey. Penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berfungsi membandingkan kesesuaian kondisi yang ada di lapangan dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Penelitian evaluatif merupakan penelitian prosedur dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu program⁵¹.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Evaluasi menggunakan model CIPP dipilih karena model evaluasi CIPP merupakan metode evaluasi yang paling lengkap sehingga diketahui komponen yang belum mencapai kriteria. Fokus dalam penelitian ini pada Program Pembelajaran Pendidikan PAI di SMP N 2 Wonosobo. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah karena bisa digunakan sebagai referensi keberhasilan pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Mixed Method*. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁵² sedangkan menurut Sugiyono

⁵¹ Anderson dan David: 1993

⁵² Creswell (2010: 5)

penelitian campuran adalah metode penelitian yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dimana kedua metode tersebut digunakan dalam waktu yang bersamaan⁵³. *Mixed Method* digunakan karena dalam penelitian ini data primer yaitu hasil wawancara kepada guru dan hasil lembar angket yang diisi oleh kepala sekolah, selanjutnya akan diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada guru pendidikan agama Islam dan angket penilaian guru yang diisi oleh kepala sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP N 2 Wonosobo. SMP N 2 Wonosobo dipilih karena belum pernah dilakukan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang menyeluruh.

D. Definisi Operasional Variabel

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan evaluasi model CIPP. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 menggunakan

⁵³ Sugiyono (2011: 404)

model evaluasi CIPP. Variable penelitian dalam model evaluasi CIPP dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variable *Context* (Konteks) dalam penelitian ini adalah kesesuaian pembelajaran dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 dilihat dari Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
2. Variabel *Input* (Masukan), Variabel Input dalam penelitian ini yaitu mengetahui latar belakang guru dan peserta didik dilihat dari Permendikbud No. 32 tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.
3. Variable *Process* (Proses), Variabel Proses dalam penelitian ini adalah kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum yang berlaku dan kesesuaian pembelajaran yang diberikan guru dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.
4. Variable *Product* (Produk), Variabel Produk dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada semester sebelumnya.

E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁵⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan agama Islam di SMP N 2 Wonosobo dan seluruh peserta didik SMP N 2 Wonosobo.

⁵⁴ Arikunto (2008: 130)

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁵⁵. *Purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, kriteria sample dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SMP N 2 Wonosobo dan peserta didik yang diambil berdasarkan kelas unggulan dan non unggulan yaitu 2 kelas yaitu kelas A (unggulan) dan kelas E (non unggulan).

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi angket, pedoman wawancara, pengamatan dokumentasi, dan lembar observasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penelitian

No	Evaluasi	Indikator	Sumber Data
1	Konteks	Relevansi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan karakteristik dan prinsip Kurikulum 2013	1. Wawancara dengan guru PAI. 2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti.
2	Input	a. Latar belakang guru pendidikan agama Islam b. Latar belakang peserta didik	1. Wawancara dengan guru PAI. 2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti (ijazah dan akta mengajar guru).
3	Proses	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.	1. Wawancara dengan guru PAI. 2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti. 3. Angket yang diisi oleh kepala sekolah.
4	Produk	Hail belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam.	1. Observasi yang dilakukan oleh peneliti.

⁵⁵ Arikunto (2008: 131)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan dan kemudian jawaban yang diberikan oleh responden tidak terbatas. Dari opsi-opsi yang disiapkan oleh peneliti. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden.

Angket atau kuesioner, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tentang penilaian guru yang diambil berdasarkan Kemendikbud untuk pelaksanaan pembelajaran.

Observasi, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi tentang pembelajaran PAI di sekolah.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua analisis yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Atlas.ti. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dari guru pendidikan agama Islam SMP N 2 Wonosobo.

ATLAS.ti dapat membantu kita mengorganisasi, memberikan kode, dan menganalisis data penelitian kita secara efisien dan terstruktur. *Software* ini mampu membaca berbagai jenis data, seperti data audio, data video, data gambar, maupun data tertulis (artikel, buku, data survey, ataupun transkrip wawancara). Hal ini memungkinkan kita dalam melakukan triangulasi dengan berbagai jenis pengumpulan data. Sejalan dengan apa yang telah dikatakan oleh Drijvers (2012), ATLAS.ti memiliki empat keunggulan jika dibandingkan dengan *software* lainnya, yaitu: (1) ATLAS.ti dapat membaca berbagai macam jenis data, (2) *software* ini pun populer dikalangan peneliti kualitatif, bukti dari kepopuleran *software* ini salah satunya adalah konferensi

khusus yang dimiliki oleh para pengguna ATLAS.ti, (3) ATLAS.ti memiliki panduan yang baik, terdapat bantuan secara online, dan dokumentasi lengkap, dan (4) harganya terjangkau⁵⁶.

Dalam penerapannya, perlu kita ketahui bagaimana prosedur penggunaan *software* ATLAS.ti. Van Nes (2009) mengungkapkan bagaimana ia menggunakan ATLAS.ti dalam penelitiannya. ATLAS.ti membantu mengorganisir data mentah penelitiannya, dan juga membantu memberikan *coding* pada masing-masing data yang telah dikategorisasi. Berikut penjelasan Van Nes yang telah dianalisis lebih mendalam oleh peneliti, yaitu:

1. Peneliti memilah masing-masing pertanyaan di dalam wawancara ke dalam sebuah kutipan. Secara umum, data yang perlu ditandai sebagai kutipan tidak diharuskan berupa hasil wawancara, dapat berupa data lain seperti literatur dari penelitian relevan, hasil kerja siswa, catatan peneliti, foto dan/atau video pembelajaran.
2. Peneliti mengkategorikan masing-masing temuan dari kutipan yang telah diinputkan ke dalam *software*, dan menandai ke dalam daftar kode yang kita inginkan. Kutipan-kutipan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa kode yang telah ditentukan menurut penelitian relevan ataupun temuan dari peneliti sendiri.
3. Peneliti menganalisis data wawancara dengan menghubungkan kode yang relevan pada masing-masing kutipan yang telah ditandai. Berbagai data temuan yang ingin dipaparkan oleh peneliti diperkuat oleh hubungan dari kode dan kutipan yang telah dibuat sehingga nantinya dapat kita lihat gambaran temuan tersebut (semacam *network*/jaringan dari temuan itu)⁵⁷.

Setelah analisis data dari hasil wawancara kemudian dilanjutkan dengan keabsahan data kualitatif yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah dengan cara

⁵⁶ Drijvers (2012)

⁵⁷ Van Nes (2009)

membandingkan informasi dari informan yang satu dengan informan yang lainnya.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh kepala sekolah untuk menilai kinerja guru kemudian disimpulkan menjadi deskripsi. Dalam menilai hasil analisis deskriptif menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena di lapangan⁵⁸. Dengan skala likert variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja guru.

⁵⁸ Sugiyono (2010: 93)

BAB IV

PROFIL SEKOLAH, HASIL, DAN PEMBAHASAN

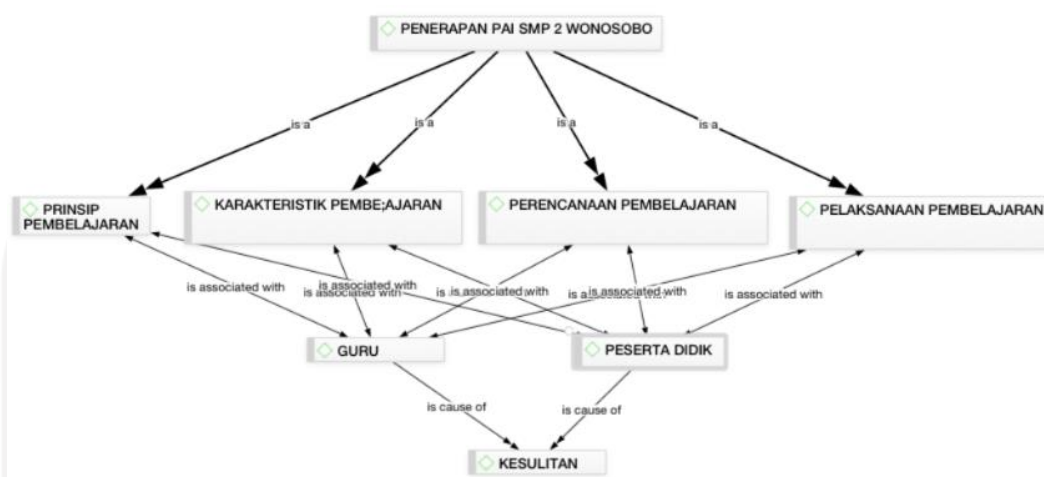
A. Profil Sekolah

SMP N 2 Wonosobo merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Wonosobo. Kepala Sekolah SMP N 2 Wonosobo saat ini adalah Saryono, S.Pd., M.MPd., SMP N 2 Wonosobo selalu bersaing dengan SMP N 1 Wonosobo dalam segala prestasi dan ranking untuk SMP di Kabupaten Wonosobo. SMP N 2 Wonosobo terletak di Jl. Bhayangkara No. 10 yang merupakan jalan dari beberapa sekolah dan gedung perkantoran lainnya. Selama beberapa tahun SMP N 2 Wonosobo mengalami perubahan yang sangat banyak, salah satunya menjadi sekolah rujukan dan sekolah ramah anak Kabupaten Wonosobo. banyak sekali prestasi-prestasi yang telah diukir oleh guru dan peserta didik SMP N 2 Wonosobo. Jumlah guru di SMP N 2 Wonosobo adalah 44 guru dan 769 peserta didik yang di bagi menjadi 24 Kelas. Visi dan Misi SMP N 2 Wonosobo adalah “Terwujudnya Generasi yang Unggul dalam Karakter, Prestasi dan IPTEK”.

B. Hasil Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang melaksanakan revisi kurikulum 2013 yang telah berjalan sekitar 4 tahun. Sesuai kurikulum 2013 yang ditetapkan pemerintah, setiap institusi pendidikan di seluruh Indonesia harus menerapkannya dengan benar. Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 salah satunya adalah pembelajaran melalui pendidikan agama Islam.

Gambar 2. Gambar bagan penerapan PAI di SMP N 2 Wonosobo



Hasil dari penelitian evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonosobo menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Wonosobo berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru PAI, penilaian kepala sekolah, dan hasil nilai dari peserta didik. Responden penelitian ini adalah tiga guru Pendidikan Agama Islam, 1 Kepala Sekolah, dan peserta didik kelas tujuh, delapan, Sembilan SMP N 2 Wonosobo.

1. Hasil Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini merupakan penelitian Mixed Method dengan menggunakan hasil data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil angket kinerja guru yang diisi kepala sekolah dan hasil belajar peserta didik pada semester sebelum dilakukan penelitian. Dalam teknik evaluasi CIPP angket hanya menggambarkan kinerja guru dalam prosesnya saja dan hasil belajar peserta didik digunakan sebagai

evaluasi produk pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo. Hasil penelitian kuantitatif dalam penelitian ini merupakan nilai rata-rata dari tiga guru PAI SMP N 2 Wonosobo. Hasil penelitian kuantitatif proses secara keseluruhan akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil penelitian evaluasi proses pembelajaran PAI SMP N 2 Wonosobo

No	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Apersepsi dan Motivasi	4,4	Selalu
2	Penyampaian Kompetensi dan Rancangan Kegiatan	5,0	Selalu
3	Penguasaan Materi Pelajaran	4,5	Selalu
4	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	4,6	Selalu
5	Penerapan Pendekatan Saintifik	4,8	Selalu
6	Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu	4,3	Selalu
7	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran	4,9	Selalu
8	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	4,7	Selalu
9	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	4,6	Selalu
10	Penutup Pembelajaran	4,5	Selalu

a. Pendahuluan Pembelajaran

Pendahuluan pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam suatu proses pembelajaran, karena pada kegiatan pendahuluan guru akan memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Selain pemberian apersepsi dan motivasi, guru juga memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil table di atas dapat dilihat bahwa guru selalu memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dengan nilai rata-rata 4,4. Dalam penyampaian kompetensi dan rancangan kegiatan nilai rata-rata guru PAI SMP N 2 Wonosobo adalah 5,0.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran merupakan inti pembelajaran bagi guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan mengajar. Pada kegiatan inti pembelajaran, aspek evaluasi meliputi penguasaan mata pelajaran, penerapan strategi pembelajaran, penerapan metode saintifik, penerapan pembelajaran mata pelajaran komprehensif, penggunaan sumber belajar / media pembelajaran, memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan menggunakan bahasa dengan benar dan benar.

Berdasarkan tabel di atas guru selalu menerapkan pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek kegiatan inti pembelajaran. Aspek penguasaan pembelajaran rata-rata nilai yaitu 4,5 atau dalam kategori selalu melakukan. Aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik rata-rata nilai guru yaitu 4,6 atau dalam kategori selalu menerapkan. Aspek penerapan pendekatan saintifik rata-rata nilai guru adalah 4,8 atau dalam kategori selalu menerapkan. Aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu nilai rata-rata guru adalah 4,3 atau dalam kategori selalu menerapkan. Aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran nilai rata-rata guru yaitu 4,9 atau dalam kategori selalu memanfaatkan. Aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran nilai rata-rata guru yaitu 4,7 atau dalam kategori selalu melibatkan peserta didik. Aspek penggunaan bahasa

yang benar dan tepat dalam pembelajaran nilai rata-rata guru yaitu 4,6 atau dalam kategori selalu menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran tertutup merupakan rangkaian terakhir dari proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup biasanya guru melakukan kegiatan refleksi dan mengkomunikasikan apa yang terjadi di mata pelajaran tersebut. Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata dari guru PAI SMP N 2 Wonosobo dalam kegiatan penutup pembelajaran adalah 4,5 atau dalam kategori selalu melakukan kegiatan penutup pembelajaran.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini juga berupa nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik pada semester sebelum dilakukan penelitian. Hasil nilai peserta didik digunakan sebagai evaluasi produk dalam penelitian ini. Rata-rata nilai peserta didik menggambarkan keberhasilan pembelajaran PAI yang dilakukan di SMP N 2 Wonosobo. Hasil nilai rata-rata PAI peserta didik di SMP N 2 Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai rata-rata rapot PAI SMP N 2 Wonosobo

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata Rapot
VII	77	81,4
VIII	78	82,1
IX	79	84,7

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata raport untuk kelas VII, VIII, dan IX berada pada tingkat yang baik karena di atas nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo berhasil dilakukan dengan baik dilihat dari rata-rata nilai yang didapatkan oleh peserta didik.

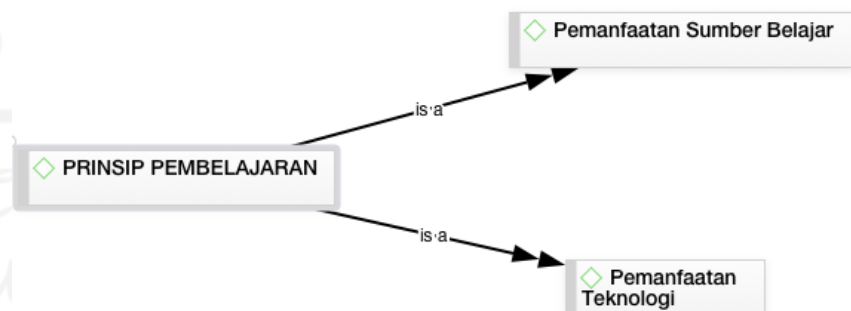
2. Hasil Penelitian Kualitatif

a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks dalam penelitian ini mengevaluasi pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo yang telah dilakukan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip dan karakteristik pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

1) Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Gambar 3. Peta konsep prinsip pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.



Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru peneliti mendapatkan informasi bahwa disaat pandemic seperti sekarang ini penggunaan teknologi untuk pembelajaran sangat penting. Pembelajaran saat ini berfokus pada pembelajaran dalam

jaringan, sehingga sangat membutuhkan bantuan teknologi dan jaringan yang baik. Banyak sekali aplikasi yang dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo, salah satunya menggunakan *zoom* dan *googlemeet*.

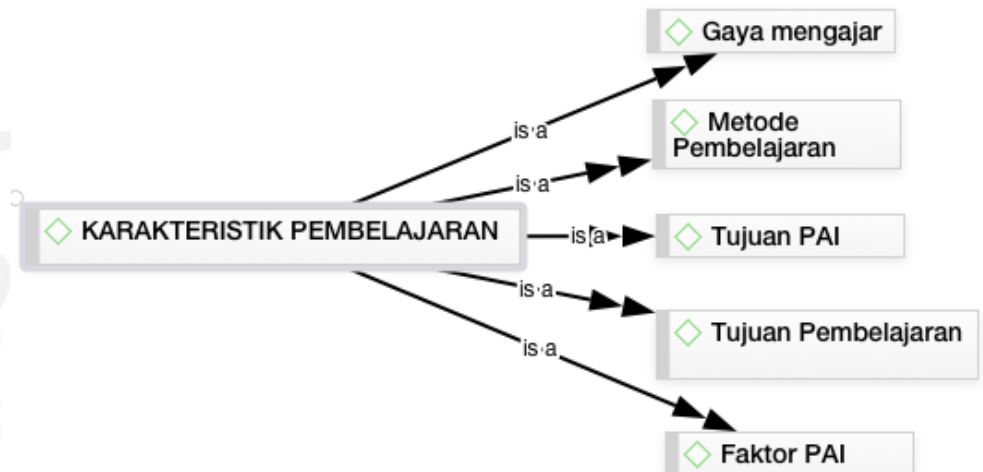
Guru PAI SMP 2 Wonosobo juga menjelaskan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya ketika pembelajaran dalam jaringan, tetapi juga ketika sebelum pandemic guru sering menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan materi pembelajaran yang disampaikan. Semua hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam pandemic ini, paling saya menggunakan gaya tehnologis mas. Karena kita memerlukan PPT, Google Meeting, Zoom, dan lain sebagainya untuk menunjang pembelajaran itu sendiri mas”

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan jaringan sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran saat ini. Penggunaan teknologi merupakan hal yang sangat penting digunakan untuk memudahkan penyampaian materi dari guru ke peserta didik. Untuk itu guru saat ini dituntut untuk mahir dalam penggunaan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan dari globalisasi.

2) Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Gambar 4. Peta konsep karakteristik pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh hasil bahwa guru menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Tetapi guru masih dominan menggunakan model klasikal dan ceramah. Guru masih banyak berperan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Gaya mengajarnya menggunakan gaya klasik dan teknologis”

“Dulu ada yang klasik itu, saya menyampaikan siswa hanya mendengar gitu. Tapi kalau sekarang anak anak tidak suka dengan seperti itu. Mungkin ada sebuah gaya mengajar yang sifatnya intraksional yang artinya mungkin saya menyampaikan suatu saat anak bertanya atau saya menyuruh untuk presentasi, nah ini untuk saling timbal balik. Itu sifatnya guru sebagai pembimbing dan mengarahkan, tidak seperti dulu hanya monoton guru sebagai pusat nya saja.”

Selain gaya mengajar, dalam karakteristik pembelajaran juga ada metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran

yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Metode pembelajaran kurikulum 2013 dituntut untuk lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dan penggunaan teknologi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Metode yang digunakan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Jadi misalnya materi Al-Qur’an tidak akan sama dengan materi sejarah seperti itu, jadi pendekatan yang digunakan mana yang lebih tepat. Contoh pada membaca Al-Qur’an untuk bab 1 yaitu surah Al-Hujurat ayat 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan, tentunya ada sebuah metode yang peserta itu membaca secara langsung, nah sekalipun di pandemic seperti ini juga langsung bisa membaca melalui google meet seperti itu. Kalau yang lain belum tentu seperti itu. Untuk biasanya sih menggunakan ceramah gitu, diskusi, tanya jawab, dan juga penugasan”

“Metodenya gabungan, ada ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok. Untuk sekarang dimasa pandemic tidak ada diskusi, paling hanya tanya jawab langsung atau bisa juga peserta didik lain menanggapi pertanyaan peserta didik yang bertanya. “

“Kalau sekarang ini, karena masa pandemic saya metodenya ambil yang inquiry terbimbing. Jadi siswa dituntut untuk termotivasi. Motivasinya itu dari saya sendiri, terus nanti siswa juga disuruh untuk berfikir kreatif sendiri, tapi dengan bimbingan kita, seperti itu. Karena dimasa pandemic ya pakai inquiry terbimbing”

Pembahasan karakteristik pembelajaran di dalamnya juga menyangkut tujuan dari PAI. Menurut UU No. 55 Tahun 2007, Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

PAI di SMP N 2 Wonosobo sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan tujuan dari PAI menurut UU. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi kalo tujuan diadakannya Pendidikan agama Islam itu yang pertama agar peserta didik itu menjadi seorang muslim yang sejati yang memiliki pengetahuan cukup luas, mempunyai nilai nilai norma serta sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan agama Islam serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama yang mendapatkan ridho Allah SWT. Kalau menurut saya seperti itu.”

“Dengan mengacu kementrian Pendidikan, tujuan Pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia yang bertqwa kepada Tuhan yang maha esa, berpendidikan yang yang baik, berakhlak mulia. Jadi sesuai dengan tujuan Pendidikan itu, makan tujuan Pendidikan agama Islam yaitu untuk membentuk peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia”

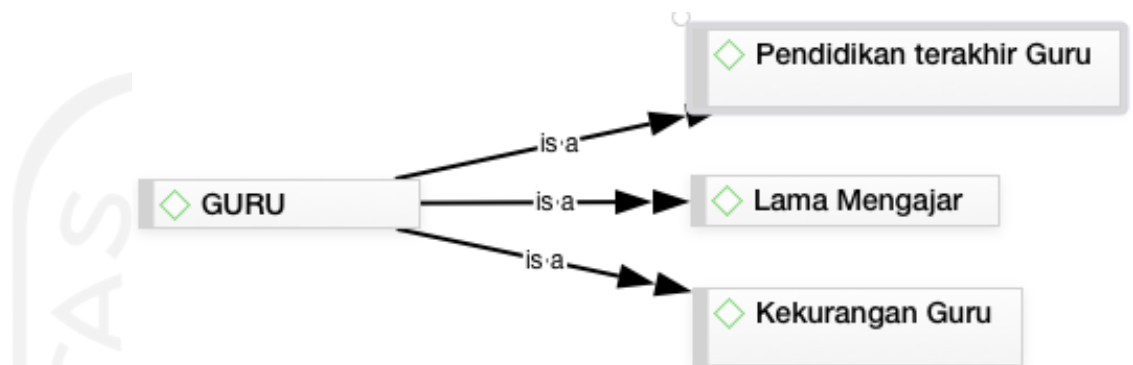
“Sesuai dengan petunjuk untuk guru PAI, bahwa tujuan PAI adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga nanti peserta didik itu menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari hari khususnya pada diri pribadinya.”

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemahaman guru PAI di SMP N 2 Wonosobo tentang tujuan PAI sudah sesuai dengan UU No.55 Tahun 2007. Tujuan dari PAI adalah untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia yang taat dengan agama. Hal tersebut sudah sesuai antara UU dan pemahaman guru PAI di SMP N 2 Wonosobo. Jadi dalam membuat tujuan pembelajaran akan mengacu pada hal yang sama sesuai peraturan dan tujuan.

b. Evaluasi Input

1) Guru

Gambar 5. Peta konsep Guru



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMP N 2 Wonosobo dan penguatan dari fotocopy ijazah terakhir guru PAI SMP N 2 Wonosobo diperoleh bahwa tiga guru PAI SMP N 2 Wonosobo memiliki pendidikan terakhir S1 Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut sudah masuk dalam klasifikasi sebagai seorang guru berkompeten dalam PAI. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Pendidikan terakhir saya S1 tarbiyah di IIQ yang sekarang sudah berganti nama yaitu UNSIQ Wonosobo”

“Pendidikan terakhir saya adalah strata satu untuk jurusan Pendidikan agama Islam UNSIQ Wonosobo.”

“Pendidikan terakhir saya di UMY, S1 Pendidikan agama Islam.”

Selain pendidikan terakhir guru, lama mengajar guru juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kinerja dari seorang guru. Pengalaman mengajar merupakan hal yang sangat penting bagi guru karena semakin lama mengajar guru akan lebih banyak

mendapatkan pengalaman dan bagaimana cara melakukan pembelajaran disetiap kondisi. Guru PAI di SMP N 2 Wonosobo merupakan guru senior yang sudah mengajar dengan kurun waktu yang lama. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya mengajari disini 2,5 tahun. Sebelumnya saya kerja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, tapi disana saya tidak mengajar, saya menjadi tata usaha disana. Kalau mulai mengajar ya itu tadi 2,5 tahun”

“Kalau jadi PNS (guru) sudah 24 tahun, tapi kalau mengajar sudah sekitar 27-28 tahun. Nah kalau di SMP 2 ini baru 6 tahun berjalan 7 tahun.”

“Dari kuliah saya sudah mulai mengajar. Kuliah semester 1 saya sudah mulai mengajar di MI sampai selesai kuliah. Setelah wisuda saya mengajar di MTS selama kurang lebih 3 tahun, kemudian saya disini di SMP 2 kurang lebih 23 tahun. Jadi kira kira mengajar sudah 28-29 tahun.”

Semua guru pasti memiliki kekurangan dalam mengajar.

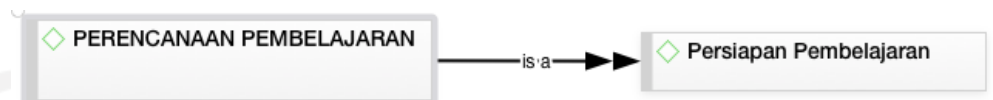
Guru PAI di SMP N 2 Wonosobo juga mengalami kesulitan dalam beberapa materi. Hal tersebut merupakan hal yang sering terjadi di lapangan. Tetapi banyak cara yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu kesulitan yang dialami oleh guru PAI di SMP N 2 Wonosobo dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Semua orang pasti ada mas, beberapa materi yang kurang kita kuasai gitu. Kalau saya contohnya mungkin karena saya basic nya bukan dari agama maksudnya bukan dari pondok pesantren gitu, nah kendalanya dalam pembelajaran tajwid, ya itu paling, seperti pada bacaan mad itu agak susah. Dari itu sampai sekarang saya masih belajar ekstra agar dapat menguasai materi itu, kalau yang lain gampang lah untuk dipelajari.”

c. Evaluasi Proyek

1) Perencanaan Pembelajaran

Gambar 6. Peta Konsep Perencanaan Pembelajaran



Salah satu komponen pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari perancangan silabus, RPP, dan persiapan guru sebelum memulai pembelajaran di kelas. Persiapan pembelajaran terdiri dari persiapan materi pembelajaran yang akan diberikan, menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran, dan mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru PAI di SMP N 2 Wonosobo selalu menyiapkan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya mempersiapkan alat dan bahan, itu pasti soalnya. Seperti bikin power point terus menyiapkan alatnya laptop dan sebagainya itu kan sebelum pembelajaran ya. Memastikan dengan jelas bahwa alat dan bahan yang digunakan untuk mengajar itu sudah lengkap.”

“Yang jelas mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mulai dari prota, promes, silabus, RPP, lembar penilaian, presensi, dll.”

“Sebelum mengajar itu persiapannya banyak sekali, yang jelas ada beberapa hal. Menyiapkan RPP, media pembelajaran, materi ajar, kemudian persiapan pendekatan model pembelajaran atau metode apa yang akan dipersiapkan. Yang pokok itu untuk persiapan pembelajaran”

Berdasarkan wawancara diatas dapat dilihat bahwa guru PAI di SMP N 2 Wonosobo selalu mempersiapkan pembelajaran

secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan mempersiapkan apapun yang dibutuhkan ketika pembelajaran akan memperlancar proses pembelajaran yang berlangsung.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 7. Peta Konsep Pelaksanaan Pembelajaran



Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu, pembukaan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran. Pembukaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran. Pembukaan pembelajaran dilakukan dengan pemberian stimulus oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik dapat tertarik mengikuti pembelajaran. Pembukaan pembelajaran juga dilakukan guru sebagai pengenalan awal materi pembelajaran yang akan diberikan. Guru PAI SMP N 2 Wonosobo melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran dengan baik dan dilakukan setiap pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Begitu masuk proses pembelajaran, yang pertama adalah diawali dengan mengucapkan salam tentunya, kemudian melaksanakan do’a Bersama. Setelah itu, absensi baru kemudian review pembelajaran minggu lalu untuk dihubungkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, kemudian memulai proses pembelajaran.”

“Untuk Memulai pembelajaran kita buka dengan berdo’a Bersama. Kemudian membaca ayat-ayat suci Al-Qur’an surat-surat pendek. Kemudian yang ketiga kita presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik, misalnya ada yang tidak berangkat karena sakit kita do’akan agar cepat sembuh. Kemudian setelah itu apersepsi untuk menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, kemudian kita sampaikan topik materi apa yang akan kita bahas hari ini, kemudian sampaikan tujuan pembelajaran kita, kemudian peneliannya bagaimana baik sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, maupun setelah pembelajaran.”

“Kalau saya biasanya gini, dalam pembukaan pembelajaran pasti ada salam lah ya, saya melakukan salam dulu. Setelah salam kita berdo’a Bersama, setelah berdo’a Bersama saya biasanya melakukan tadaruz Al-Qur’an, paling tidak ya misal hari ini surat ini, ayat sekian sampai sekian, pasti itu saya teruskan, walaupun di SMP 2 setiap pagi ada tadaruz, tetapi sebelum pembelajaran saya selalu melakukan tadaruz. Dalam pembelajaran daring saya juga melakukan seperti itu. Setelah tadaruz dilakukan, saya menyampaikan K.I dan K.D”

Kegiatan penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk merefleksi dan membuat rangkuman materi selama satu kali pertemuan. Kegiatan penutup sama pentingnya dengan pembuka pembelajaran dan kegiatan inti pembelajaran. Guru SMP N 2 Wonosobo melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam kegiatan menutup pembelajaran, ya sebelum ditutup biasanya saya sendiri melontarkan sebuah pertanyaan atau siswa juga bias bertanya kepada saya tentang materi

yang barusan kita pelajari Bersama. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa siswi, intinya agar mereka paham dan mengerti tentang materi yang tadi dipelajari. Setelah itu , menyampaikan materi yang akan kita pelajari berikutnya dan memberikan do'a untuk penutup.“

“Kita Bersama sama peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang kita lakukan, kemudian yang kedua mengadakan post test. Ketiga kita meminta tanggapan peserta didik apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak menarik atau tidak bermanfaat atau tidak. Kemudian, kita menginformasikan apa yang akan kita pelajari pada pertemuan berikutnya dan dilanjutkan penugasan secara individu serta yang terakhir do'a penutup Bersama.”

“Jelas yang pertama menyimpulkan bersama sama materi yang sudah dipelajari, kemudian refleksi kira kira apasih manfaat pembelajaran yang sudah kita pelajari. Kemudian memberikan tugas, ada evaluasi dan yang terakhir memberikan sedikit materi apa yang dipelajari minggu depan. Tidak lupa juga membaca do'a penutup dan salam.”

C. Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Wonosobo seharusnya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo sudah sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 dan latar belakang guru PAI SMP N 2 Wonosobo sudah sesuai dengan kompetensi yang disyaratkan berdasarkan Undang-Undang. Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo diperoleh dari hasil wawancara, hasil nilai peserta didik, dan pengisian angket oleh kepala sekolah. Idealnya, hasil evaluasi diharapkan dapat

mencapai kategori yang baik. Pembahasan evaluasi komponen tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks

Evaluasi Konteks pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asas dan karakteristik pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan kurikulum pembelajaran Pendidikan agama Islam 2013. Berdasarkan Rekomendasi No. 22/2016, diharapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 lebih berperan aktif dalam pembelajaran, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Hal ini menimbulkan banyak metode dan metode pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan dan memanfaatkan teknologi, internet, dan berbagai sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa prinsip pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo sejalan dengan Permendikbud No.1. 22 Februari 2016. Hanya saja guru masih memainkan peran inti dalam pembelajaran, sehingga banyak siswa yang disuruh untuk tidak mencari jati diri.

Evaluasi konteks juga mengevaluasi tentang karakteristik pembelajaran PAI. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran PAI diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, dan terpadu perlu diterapkan pembelajaran yang berbasis penelitian yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan gaya mengajar dan metode

pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, guru menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik dalam setiap pembelajaran. Tetapi masih ada di beberapa materi yang guru masih menggunakan metode pembelajaran klasikal dan ceramah. Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa guru sudah memanfaatkan teknologi dan internet dalam penyampaian materi agar lebih cepat dan lebih maksimal dalam penerimaan kepada peserta didik.

2. Evaluasi Input

Evaluasi input dalam penelitian ini difokuskan pada latar belakang pendidikan guru PAI. Guru adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Guru adalah faktor utama keberhasilan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga guru PAI di SMP N 2 Wonosobo sudah memiliki ijazah perguruan tinggi yang relevan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Wonosobo telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu rata-rata guru PAI sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, sehingga bila ada kendala dilapangan guru dapat mengatasinya dengan memodifikasi. Tetapi dengan lama mengajar dan sudah banyak berganti kurikulum yang berlaku, tidak jarang guru yang sudah nyaman dengan kurikulum yang lama dan susah menyesuaikan diri dengan kurikulum yang baru. Kekurangan beberapa guru PAI di SMP N 2

Wonosobo yaitu ada guru yang tidak begitu menguasai sebagian materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses adalah evaluasi yang mengevaluasi cara pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi lapangan. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara guru dengan formulir evaluasi yang diisi oleh kepala sekolah dan data penelitian triangulasi. Salah satu langkah dalam program studi pendidikan agama Islam tahun 2013 adalah perencanaan studi. Dalam rencana pembelajaran, biasanya harus disiapkan oleh guru dalam bentuk sekumpulan rencana berupa pengelolaan, rencana tersebut akan dilaksanakan dalam satu tahun pembelajaran. Dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016, rencana pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP, dengan mengacu pada standar isi. Berdasarkan hasil wawancara guru, MGMP mengembangkan peta materi pembelajaran dan kurikulum, karena telah disesuaikan dengan kondisi geografis Kabupaten Wonosobo. Guru PAI SMP N 2 Wonosobo sudah melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran dengan baik dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Guru PAI SMP N 2 Wonosobo selalu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan ketika akan memulai pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian utama dari proses pembelajaran karena mengandung unsur transfer nilai dan transfer pengetahuan. Keberhasilan suatu kelas sangat bergantung pada pelaksanaan

pembelajaran. Dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016, pelaksanaan pembelajaran jasmani meliputi persiapan sebelum pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Menurut hasil penelitian, guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, namun peneliti masih menemukan kendala yang dihadapi guru. Kendala yang dihadapi guru adalah kurang menguasai materi pembelajaran dan sulitnya guru melaksanakan pembelajaran tematik saat pandemi.

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk dalam penelitian ini tidak dilihat dari hasil belajar peserta didik, tetapi dilihat dari kesesuaian implementasi kurikulum 2013 dalam peraturan dengan kenyataan di lapangan. Permendikbud No. 81A tahun 2013, dalam pembelajaran perlu menggunakan prinsip: (a) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (b) mengedepankan pengembangan kreativitas peserta didik, (c) kondisi belajar yang menyenangkan dan menantang, (d) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (e) menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Berdasarkan hasil penelitian guru PAI merasa terbantu dengan implementasi kurikulum 2013 karena guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran dan guru sudah mengimplementasikan pembelajaran PAI sesuai dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata raport peserta didik SMP N 2 Wonosobo untuk mata pelajaran PAI dapat

dikategorikan dalam kategori yang baik, karena nilai rata-rata lebih tinggi dari KKM yang telah dibuat oleh pihak sekolah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo sudah sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013. Guru sudah menerapkan metode, gaya mengajar, dan strategi mengajar sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran juga selalu berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan yang berlaku. Pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo juga sudah menerapkan pelaksanaan pembelajaran secara runtut dan semua tersampaikan kepada peserta didik, mulai dari pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup pembelajaran.
2. Guru PAI SMP N 2 Wonosobo berjumlah 3 orang. Artinya setiap jenjang kelas diampu oleh guru yang berbeda agar materi yang diberikan oleh guru dapat fokus dan tersampaikan. Semua guru PAI SMP N 2 Wonosobo mempunyai kualifikasi pendidikan Strata 1 Pendidikan Agama Islam, yang sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa guru PAI harus mempunyai kompetensi sebagai sarjana Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan gaya mengajar dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran menurut Permendikbud. Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa guru sudah memanfaatkan teknologi dan internet dalam penyampaian materi agar lebih cepat

dan lebih maksimal dalam penerimaan kepada peserta didik. Tetapi dengan lama mengajar dan sudah banyak berganti kurikulum yang berlaku, tidak jarang guru yang sudah nyaman dengan kurikulum yang lama dan susah menyesuaikan diri dengan kurikulum yang baru. Kekurangan beberapa guru PAI di SMP N 2 Wonosobo yaitu ada guru yang tidak begitu menguasai sebagian materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Dalam rencana pembelajaran, biasanya harus disiapkan oleh guru dalam bentuk sekumpulan rencana berupa pengelolaan, rencana tersebut akan dilaksanakan dalam satu tahun pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru adalah kurang menguasai materi pembelajaran dan sulitnya guru melaksanakan pembelajaran tematik saat pandemi. Dalam pembelajaran perlu menggunakan prinsip: (a) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (b) mengedepankan pengembangan kreativitas peserta didik, (c) kondisi belajar yang menyenangkan dan menantang, (d) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (e) menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Berdasarkan hasil penelitian, guru PAI merasa terbantu dengan implementasi kurikulum 2013 karena guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran dan guru sudah mengimplementasikan pembelajaran PAI sesuai dengan Permendikbud.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo adalah baik walaupun banyak sekali kendala-kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum 2013. Kendala utama yang dialami oleh guru adalah adanya pandemic corona yang membuat pembelajaran tidak bisa

berjalan secara tatap muka di sekolah, namun dengan pengalaman yang sudah didapat guru dapat mengatasi kendala-kendala yang dialami di lapangan. Kendala lain yaitu terus bergantinya kurikulum sehingga guru tidak fokus pada pola pembelajaran yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait dan kepada pihak sekolah demi keberhasilan pembelajaran PAI di SMP N 2 Wonosobo antara lain sebagai berikut.

1. Konteks

Lebih memanfaatkan teknologi dan internet agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, selain itu guru harus menggunakan metode mengajar yang menekankan pada keaktifan peserta didik.

2. Input

Latar belakang pendidikan guru PAI sudah relevan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, akan tetapi guru juga harus selalu mengembangkan kompetensi dan keterampilan mengajar.

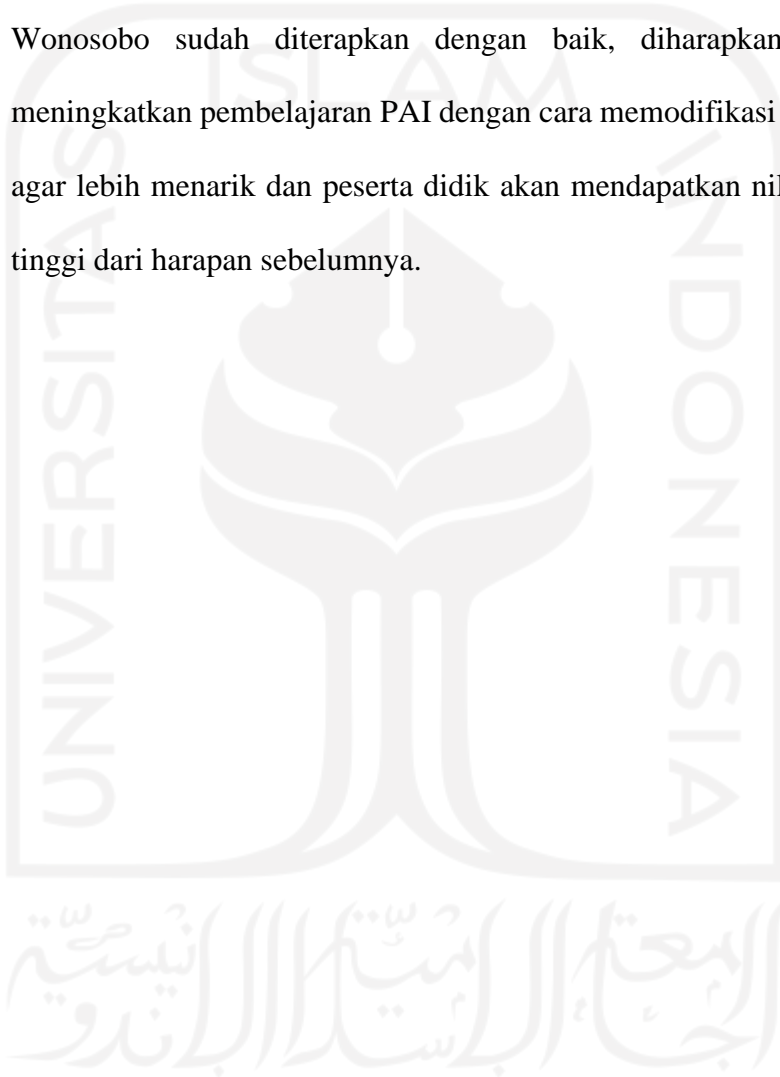
3. Proses

Pelaksanaan pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP N 2 Wonosobo masuk dalam kategori baik sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016, akan tetapi guru harus lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI dan

meningkatkan pengelolaan kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

4. Produk

Penerapan pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP N 2 Wonosobo sudah diterapkan dengan baik, diharapkan guru lebih meningkatkan pembelajaran PAI dengan cara memodifikasi pembelajaran agar lebih menarik dan peserta didik akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari harapan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Shahshahani, M., Ehsanpour, S., Yamani, N., Kohan, S., & Hamidfar, B. (2015). *The Evaluation of Reproductive Health PhD Program in Iran: A CIPP Model Approach. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 197*, 88–97. doi:10.1016/j.sbspro.2015.07.059
- Abdul Majid & Dian Andayani. (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. (1991). Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (1997). Ilmu Pendidikan Islam I. Bandung: Pustaka Setia.
- Abuddin Nata. (1997). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarata: Logos Wacana Ilmu.
- Ahmad Tafsir. (1995). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Aly, Heri Noer. (1999). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Anas Sudijono. (2007). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Anderson, Lorin W & David R. Krathwohl. (1993). Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Bloom). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. M. (1993). Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Armai. Arief. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal. Yogyakarta: Diva Press.
- Balasubramanian, B. A., Cohen, D. J., Davis, M. M., Gunn, R., Dickinson, L. M., Miller, W. L., ... Stange, K. C. (2015). *Learning Evaluation: blending quality improvement and implementation research methods to study healthcare innovations. Implementation Science, 10(1)*. doi:10.1186/s13012-015-0219-z

- Bonilla, J., Zarzur, R. C., Handa, S., Nowlin, C., Peterman, A., Ring, H., & Seidenfeld, D. (2017). *Cash for Women's Empowerment? A Mixed-Methods Evaluation of the Government of Zambia's Child Grant Program*. *World Development*, 95, 55–72. doi:10.1016/j.worlddev.2017.02.017
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Drijvers, P. (2012). *Analysing qualitative data with ATLAS.ti. Modul Presentation in Freudenthal Institute: (pp. 1-37)*. The Netherlands: Utrecht University.
- Gullickson, A., King, J. A., LaVelle, J., & Clinton, J. (2019). *The Current State of Evaluator Education: A Situation Analysis and Call to Action*. *Evaluation and Program Planning*. doi:10.1016/j.evalprogplan.2019.02.012
- Hasan, A., Yasin, S. N. T. M., & Yunus, M. F. M. (2015). *A Conceptual Framework for Mechatronics Curriculum Using Stufflebeam CIPP Evaluation Model*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 844–849. doi:10.1016/j.sbspro.2015.06.324
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jalaludin, Usman Said. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mahira, B. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*. *Jurnal Idaarah*, 1(2). 257-267.
- Man, D., & Chau, M. H. (2019). *Learning to evaluate through that-clauses: Evidence from a longitudinal learner corpus*. *Journal of English for Academic Purposes*, 37, 22–33. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2018.11.007>
- Muhaimin. Dkk. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rodrigues, M. W., Isotani, S., & Zárata, L. E. (2018). *Educational Data Mining: A review of evaluation process in the e-learning. Telematics and Informatics, 35(6), 1701–1717*. doi:10.1016/j.tele.2018.04.015
- S. Eko Putro Widiyoko. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Graha Cendekia dan Pujangga Press.
- Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparto, S. P. (2012). *Evaluasi Program E-Learning bagi Petugas Lapangan. Jurnal Ilmiah Pendidikan, XXXI(1)*. 112-128
- Suryobroto. (2014). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Van Nes, F. (2009). *Young Children's Spatial Structuring Ability and Emerging Number Sense*. Unpublished Dissertation of Freudenthal Institute for Science and Mathematics Education, Faculty of Science. The Netherlands: Utrecht University.
- Yulinda Erma Suryan. (2017). 10725-43677-2-Pb, 21(2).
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Malang: UIN Press).



LAMPIRAN

PROFIL SEKOLAH



PROFIL SEKOLAH





PROFIL SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 WONOSOBO
ALAMAT SEKOLAH : JL. BHAYANGKARA NO 10 WONOSOBO
KABUPATEN/KOTA : WONOSOBO

الجمعة الابتدائية
الاستاذة الباندا

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN WONOSOBO**

2019/2020

VISI :

TERWUJUDNYA WARGA SEKOLAH YANG BERAKHLAK MULIA
BERKARAKTER, BERPRESTASI, TERAMPIL DAN
BERWAWASAN IPTEK

MISI :

1. Mewujudkan sikap warga sekolah untuk selalu berdo'a sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran.
2. Mewujudkan sikap warga sekolah untuk selalu dapat beribadah tepat waktu sesuai dengan keyakinan agama masing-masing.
3. Mewujudkan sikap warga sekolah santun, saling menghormati , dan saling menghargai antar sesama.
4. Mewujudkan warga sekolah insan berkarakter kebangsaan mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila serta UUD 1945.
5. Mewujudkan peningkatan prestasi warga sekolah dalam bidang akademik dan non akademik.
6. Mewujudkan pengembangan keterampilan warga sekolah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Mewujudkan keterampilan warga sekolah dalam mengaplikasikan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
8. Mewujudkan pembiasaan warga sekolah untuk selalu peduli terhadap lingkungan pembelajaran yang sehat, sejuk dan nyaman.

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 WONOSOBO
 2. No. Statistik Sekolah : 201030709002
 3. Tipe Sekolah : A
 4. Alamat Sekolah : Jl. Bhayangkara no 10
 Wonosobo
 : Kecamatan Wonosobo
 : Kabupaten Wonosobo
 : Propinsi Jawa teangah
 5. Telepon/HP/Fax : 0286-321630
 6. Status Sekolah : Negeri
 7. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 88
 8. Luas Lahan, dan jumlah rombel :
 Luas Lahan : 7896 m2
 jumlah ruang pada lantai 1 : 35
 jumlah ruang pada lantai 2 : 7
 Jumlah Rombel : 24 Nilai Akreditasi
 Sekolah : 88
9. **Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT** : 64%
 10. Apakah sekolah sudah memiliki **sister-school** : a. Sudah ~~b.~~
 Belum
 Apabila sudah : Sekolah : -
 Negara : -
 Tahun : -
11. Apakah sekolah sudah memiliki sertifikat **ISO** : a. Sudah b. ~~Belum~~
 Apabila sudah : Lembaga sertifikasi : -
 Versi ISO : -
 Tahun : -
12. Data Siswa 4 (empat tahun terakhir):

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII-IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel
2016/2017	420	264	8	251	8	279	8	794	24
2017/2018	401	253	8	260	8	249	8	762	24
2018/2019	412	253	8	248	8	256	8	757	24
2019/2020	392	253	8	249	8	240	8	742	24

13. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 a. Kepala sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	SARYONO, M.MPd	V		56	S2	29
2.	Wakil Kepala Sekolah	PONIMAN, S.Pd	V		57	S1	33
		WAGIYO, S.Pd	V		51	S1	26

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	2	6			8
2.	S1	11	13	6	4	34
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud					
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		13	19	6	4	42

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			5	1					6
2.	Matematika			3	2					5
3.	Bahasa			3						3

	Indonesia								
4.	Bahasa Inggris			3	1				4
5.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			3					3
6.	IPS			4	1				5
7.	Penjasorkes			3					3
8.	Seni Budaya			1	1				2
9.	PKn			3					3
10.	TIK/Keterampilan			1					1
11.	BK			2	2				4
12.	Lainnya: a. Bahasa Jawa b.			2			1		3
	Jumlah			33	8			1	42

3. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Diklat Kurikulum				
3.	Dikalat Metode Pembelajaran (termasuk CTL)				

4.	Diklat PTK				
5.	Diklat Karya Tulis Ilmiah				
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	1			
7.	Diklat PTBK				
8.	Diklat lainnya:				

4. Prestasi guru

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
2.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
3.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
4.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
4.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	

c. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	4	-	-	-	3	-	1	4	2	7
2.	Kepala Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3.	Kepala Laboratorium. IPA	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
5.	Pustakawan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
6.	PTD (Pendidik Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin / dapur	-	1	-	-	-	2	-	2	-	1	3
8.	Petugas Kebersihan	2	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2
9.	Tukang Kebun / Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Keamanan / Satpam	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
	Jumlah	2	7	-	-	-	9	1	4	9	4	18

14. a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	-	24	-	24	- ruang, yaitu: -	24
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	-	-	-	-		
Rsk Total	-	24	-	24		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi (*)	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	9 X 8	Baik	6. Lab. Bahasa	-	-	-
2. Lab. IPA	1	9 x 8	Baik	7. Lab. Komputer	3	9 x 8	Baik
3. Ketrampilan	1	9 x 8	Baik	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	-	-	9. Serbaguna/ aula	1	9 x 21	Baik
5. Kesenian	1	9 x 14	Baik				

c) Data Ruang Kantor

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	11 x 4	Biak
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	11 x 16	Baik
4. Tata Usaha	1	11 x 4	Baik
5. Tamu	-	-	-

d) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kond
-------------	---------------	--------------	-----------	-------------	---------------	--------------	------

1. Gudang	2	4x5	Baik	10. Ibadah	1	11 x 10	Bail
2. Dapur	1	4x5	Rusak ringan	11. Ganti	-	-	-
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	6 x 5	Bail
4. KM/WC Guru	1	2.5 x 2	Baik	13. Hall/lobi	1	2 x 4	Bail
5. KM/WC Siswa	18	2.5 x 2	Baik	14. Kantin	5	4 x 6	Bail
6. BK	1	9 x 3	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	-	-	-
7. UKS	1	4 x 7	Baik	16. Bangsal Kendaraan	-	-	-
8. PMR/Pramuka	1	4 x 6	Baik	17. Rumah Penjaga	-	-	-
9. OSIS	1	4 x 5	Baik	18. Pos Jaga	1	2 x 2	Bail

15. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	36 x 18	Baik	
b. Volley	1	12 x 24	Baik	
c. Bulu tangkis	-	-	-	
d. Lompat Jauh	1	1,2 x 6	Baik	
2. Lapangan Upacara	1	18 x 24	Baik	

16. Kepemilikan Tanah :

Pemerintah/ [REDACTED] *)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)

Luas Lahan/Tanah : 7,896 m²

Luas Tanah Terbangun : 2,869. m²

Luas Tanah Siap Bangun : - m²

Luas Lantai Atas Siap Bangun : 432 m²

*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.

17. Perabot (*furniture*) utama

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No		Perabot
----	--	---------

	Jumlah ruang kelas	Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1.	Kelas 7	27	20	50	20	27	19	62	20	-	-	-	-	8	8	-	-
2.	Kelas 8	25	24	7	-	25	24	7	-	8	8	-	-	8	8	-	-
3.	Kelas 9	25	24	10	-	25	24	10	-	8	8	-	-	8	8	-	-

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lain			
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1.	Perpustakaan	12	12	-	-	4	4	-	-	8	8	-	-	-	-	-	-
2.	Lab. IPA	10	-	-	-	34	34	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-
3.	Ketrampilan																
4.	Multimedia																
5.	Lab. bahasa																
6.	Lab. komputer	96	96	-	-	96	-	-	-	1	-	-	-	5	-		
7.	Serbaguna																
8.	Kesenian																
9.	PTD																

c. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lain			
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	3	3	-	-	5	5	-	-	4	4		
2.	Wk Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

3.	Guru	42	42	-	-	42	42	-	-	2	2	-	-	5	5
4.	Tata Usaha	4	4	-	-	6	6	-	-	6	6	-	-	6	-
5.	Tamu	2	2	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	2	-
6.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1.	BK	4	4	-	-	6	6	-	-	4	4	-	-	2	2	-	-
2.	UKS	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-
3.	PMR/Pramuka	3	3	-	-	3	3	-	-	3	3	-	-	2	2	-	-
4.	OSIS	5	5	-	-	5	5	-	-	3	3	-	-	2	2	-	-
5.	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	1	1	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-
7.	Koperasi	1	1	-	-	3	3	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kantin	16	16	-	-	16	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pos jaga	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Lainnya:																

18. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	12.737	332	12.405
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	7.471	215	7.256
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	1.237	104	1.133
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	874	-	874

7.	Surat kabar	1.080	898	182
8.	Lainnya: Bacaan Bacaan Pelajaran Pelajaran Kliping	235	-	235
	Total	23.634	1.549	22.085

19. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	5/20 inci/Core I3, 2GB, 1 TB
2.	Ruang baca	1 / 1,5 x 5 m
4.	TV	1/32 inci
5.	LCD	1
6.	VCD/DVD player	1

20. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)									
		Jumlah				Kualitas				Kondisi	
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan
1.	Lab. IPA	-	-	75	-	-	-	v	-	-	10
2.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lab. Komputer	-	-	-	85	-	-	v	-	-	10
4.	Ketrampilan	-	45	-	-	-	-	v	-	-	10
5.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kesenian	-	50	-	-	-	v	-	-	-	30
7.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Lampirkan daftar alat pada laboratorium/ruang dengan spesifikasi teknisnya.

21. Prestasi sekolah/siswa dua (2) tahun terakhir

a. Prestasi Akademik: Nilai UN

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					
		Bhs Indonesia	Matematika	Bhs. Inggris	IPA	Jumlah	Rata-rata empat mapel
1.	2017/2018.	84.16	78.86	74.39	74.44	309.85	77.46
2.	2018/2019	85.28	81.09	71.71	75.63	313.71	78.43

b. Prestasi Akademik: Peringkat rerata Nilai UNBK

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Sub Rayon			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2017/2018.									
2.	2018/2019									

c. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US	
		Tahun 2017/2018	2018/2019
1	Pendidikan Agama	86.16	85.25
2	PKn	76.51	82.50
3	IPA	79.51	77.45
4	IPS	76.51	75.87
5	Penjaskes	85.84	82.94
6	Seni Budaya	86.34	79.27
7	Bahasa Daerah	85.57	85.33
8	PKK / Prakarya	87.57	86.84
9	TIK	86.43	-
10	Matematika	81.03	79.71
11	Bahasa Inggris	85.61	83.83

d. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2017/2018.	249	249	100	100	0
2.	2018/2019	253	253	100	100	0

e. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba

No.	Nama Lomba	Tahun 2017/2018				Tahun 2018/2019			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Propinsi	Nasional		Kab/Kota	Propinsi	Nasional
1.	Rumpun Bahasa	1	v						
2.	Pidato Bhs Jawa	2	v			2	V		
3.	LCC	1	V			1	V		
4.	Siswa Berprestasi					2	V		
5.	Membaca Cepat					2	V		
6.	CCI	2	V						

f. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik

No.	Nama Lomba	Tahun 2017/2018				Tahun 2018/2019			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Propinsi	Nasional		Kab/Kota	Propinsi	Nasional
1.	MTQ	1	V						
2.	Taekwondo	3		V		1	V		
3.	Karate	1	V			2	V		
4.	Tenis Lapangan	3	V			1	V		
5.	Gerak Jalan	1	V						
6.	Panahan					1	V		
7.	Bulutangkis O2SN					1	V		
8.	Renang					1	V		

g. Jumlah dan prosentase siswa *drop-out* (empat tahun terakhir)

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa <i>drop-out</i>			
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1.	VII	-	-	-	-
2.	VIII	-	-	-	-
3.	IX	-	-	-	-
	Total (%)	-	-	-	-

h. Jumlah dan prosentase siswa yang TERANCAM *drop-out*

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa terancam <i>drop-out</i>			
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1.	VII				
2.	VIII				
3.	IX				
	Total (%)				

22. Sumber Dana 2 (dua) tahun terakhir

No	Sumber Dana	Tahun 2017/2018	Tahun 2018/2019
1.	Rutin	37.000.000	37.000.000
2.	APBD Kab/Kota		2.005.680.200
3.	APBD Propinsi	-	-
4.	BOS	634.552.000	758.000.000
5.	Komite Sekolah/Orang tua siswa	828.154.430	869.895.296
6.	School Grant/ Bantah	-	-
7.	Grant Pendidikan Kecakapan Hidup	-	-
8.	Subsidi Imbal Swadaya	-	-
	Lain-lain: BOS Buku RSBI	-	-
	Jumlah	1.499.706.430	1.664.895.296

23. Alokasi Dana 2 (dua) tahun terakhir

No.	Jenis pembiayaan	Tahun 2017/2018 (Rupiah)	Tahun 2018/2019 (Rupiah)
1.	Biaya Modal		
2.	Biaya Barang dan Jasa		
3.	Biaya Pegawai		
	Jumlah		

24. Lain-lain

a. Alasan lulusan SD tidak melanjutkan ke SMP atau lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA/SMK/ sederajat

No	Alasan tak melanjutkan	Urutan alasan dari yang paling utama dengan memberi nomor 1 s.d. 9*)
1	SMP/SMA/SMK/ sederajat yang ada terlalu jauh/tak terjangkau	7
2	Tidak mampu membiayai	8
3	Transportasi sulit/mahal	2
4	Kondisi geografis (medan sulit)	6
5	Daerahnya terpencil	3
6	Pendidikan dipandang kurang penting	5
7	Bekerja	4
8	Menikah	1

b. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

1). Pekerjaan orangtua/wali siswa

No.	Pekerjaan	Prosentase
1.	PNS	10%
2.	TNI/POLRI	2%
3.	Petani	29 %
4.	Swasta	10 %
5.	Nelayan	-
6.	Politisi (misalnya anggota DPR)	0.5 %
7.	Perangkat Desa	0.5 %
8.	Pedagang	48 %

2) Penghasilan orangtua/wali (gabungan kedua orangtua) siswa

No.	Penghasilan	Prosentase
1.	Kurang dari Rp.500.000,-	4.53 %
2.	Antara Rp.500.000,- s.d. Rp.1.000.000,-	32.93 %
3.	Antara Rp.1.000.000,- s.d. Rp.1.500.000,-	28 %
4.	Antara Rp.1.500.000,- s.d. Rp.2.000.000,-	19%
5.	Lebih dari Rp.2.000.000,-	14.54 %

3) Tingkat kesejahteraan orangtua/wali siswa

No.	Tingkat kesejahteraan	Prosentase
1.	Pra sejahtera	4.53%
2.	Sejahtera I	15.71%
3.	Sejahtera II	17.22%
4.	Purna sejahtera	-

4) Guru PKH (Keterampilan) di sekolah yang bersangkutan

No	Nama lengkap (termasuk gelar)	Usia	Pendidikan		Status		Pengalaman kerja (tahun)	Gol.	Ket.
			Tertinggi	Jurusan	PNS, GTT, dsb)	Guru mapel			
1									
2.									

5) Nara sumber PKH (Keterampilan) di sekitar sekolah yang terjangkau

No	Nama lengkap (termasuk gelar)	Usia	Pendidikan		Pekerjaan	Bidang keahlian	Ketersediaan waktu	Ket.
			Tertinggi	Jurusan				

6) Mitra Pelaksanaan PKH

Sebutkan mitra di sekitar sekolah yang dapat dilibatkan dalam pelaksanaan PKH (industri rumah tangga, pabrik, dsb.).

No	Nama mitra	Keterangan

7) Alat (Penunjang) Pelaksanaan PKH (Keterampilan)

Sebutkan sarana yang dapat (menunjang) pelaksanaan PKH (mesin jahit, alat masak, dsb.) yang sudah dimiliki oleh sekolah.

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi*)			
			Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1						
2						
3						
4						
5						

8) Pengalaman Menyelenggarakan PKH

Bila sekolah telah menyelenggarakan PKH, sebutkan jenis, jumlah peserta, dan hasil evaluasi penyelenggaraan PKH tersebut oleh Direktorat PSMP dan/atau lembaga lainnya, termasuk sekolah yang bersangkutan.

No.	Jenis PKH	Dilaksanakan sejak tahun	Jumlah peserta			Hasil evaluasi *)
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	

*) Hasil evaluasi dinyatakan dengan sebutan **sangat baik, baik, cukup, kurang, buruk.**

25. INVENTARIS LABORATORIUM IPA

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	Prasarana						
1	Ruang Praktek	1	V		1		
2	Ruang Persiapan	1	V		1		
3	Ruang Penyimpanan alat dan bahan	1	V		1		
4	Ruang Gudang	1	V		1		
5	Meja Laboratorium	2	V		2		
6	Kursi Laboratorium	34	V		34		
7	Wastafel	4	V		2		
8	Saluran dan instalasi air bersih	2	V		2		
9	Saluran dan instalasi air kotor	1	V		1		
10	Saluran dan instalasi listrik	1	V		1		
11	Sirkulasi Udara	4	V		4		*)
12	Sistem pencahayaan	2	V		2		
	Alat Praktikum Fisika						
1	Kit Optik	2	V		2		
2	Kit Listrik	2	V		2		
3	Kit Mekanika	2	V		2		
4	Kit Panas dan Hidrostatika	1	V		1		
	Alat Penunjang Fisika						
1	GARPU TALA PADA KOTAK	5	V		5		
2	SLINKI	7	V		7		
3	METER DASAR 90	5	V		5		
4	CATU DAYA, Tegangan Rendah	3	V		3		
5	NERACA	12	V		12		
	Alat Praktikum Biologi						
1	TABUNG KAPILER	1	V		1		
2	RESPIROMETER	15	V		15		
3	KOTAK GENETIKA 5 warna	6	V		6		
4	MODEL, Otak Manusia	-	-		-	-	
5	MODEL, Mata Manusia	1	V		1		

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
6	MODEL, Telinga Manusia	1	V		1		
7	MODEL, Torso Wanita	1	V		1		
8	MODEL, Jantung Manusia	1	V		1		
9	MODEL, Kulit Manusia.	1	V		1		
10	MODEL, Ginjal Manusia	2	V		2		
11	MODEL, Tengkorak Manusia	-					
12	MIKROSLID, Junior Biologi	1	V		1		
13	MIKROSLID, Junior Biologi	1	V		1		
14	MIKROSLID, Biologi	1	V		1		
15	MIKROSLID, Biologi	1	V		1		
16	MIKROSLID, Biologi	1	V		1		
17	MIKROSLID, Biologi	1	V		1		
18	MIKROSLID, Mammalian	1	V		1		
19	MIKROSLID, Mammalian	1	V		1		
20	MIKROTOM SEDERHANA	1	V		1		
21	KUADRAT, fleksible Tipe Lipat	7	V		7		
22	EOSIN, BG 25 gr	1	V		1		
23	Iodine crystals (I2), BG, 500 g	1	V		1		
24	Calcium Oxide (Ca O), T, 500 g	1	V		1		
25	Sodium Hydroide, T, 500 g, NA OH	1	V		1		
26	Penghubung Selang Bentuk Y	10	V		10		
27	Benedict, 500 ml	3	V		3		
28	Akuarium	2	V		2		
29	CAWAN PETRI	15	V		15		
30	GELAS KIMIA	8	V		8		
31	GELAS KIMIA	25	V		25		
32	KAKI TIGA	15	V		15		
33	KASA BAJA, Tahan Karat	10	V		10		
34	JAM HENTI, dual dial	-	-		-		
35	PLAT TETES	13	V		13		
36	LUMPANG DAN ALU	14	V		14		
37	PIPA KACA	10	V		10		
38	PIPET TETES	100	V		100		
39	GELAS UKUR KACA 100 CC	10	V		10		
40	SUMBAT KARET 1 Lubang	25	V		25		
41	SUMBAT KARET 2 Lubang	25	V		25		
42	BATANG PENGADUK KACA	16	V		16		
43	STATIF Segi 4	8	V		8		
44	KLEM UNIVERSAL	8	V		8		

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
45	BOSS HEAD	10	V		10		
46	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim	100	V		100		
47	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim,	100	V		10		
48	PENJEPIT TABUNG REAKSI	30	V		30		
49	RAK TABUNG REAKSI	25	V		25		
50	Thermometer , -10-110 derajatC	55	V		55		
51	CHARTA, Hukum Mendel	2	V		2		
52	CARTA, Sistem Transportasi	2	V		2		
53	CARTA, Sistem Pencernaan	2	V		2		
54	CARTA, Sistem Koordinasi	2	V		2		
55	CARTA, Sistem Saraf Manusia	1	V		1		
56	CARTA, Sistem Sirkulasi Darah Manusia	1	V		1		
57	CARTA, Sistem Pencernaan Manusia	1	V		1		
58	CARTA, Sistem Ekskresi Manusia	2	V		2		
59	CARTA, Sistem Koordinasi	2	V		2		
60	CARTA, Hewan purba dan situasi zaman purba	2	V		2		
61	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan vegetatif	2	V		2		
62	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan generatif	2	V		2		
63	CARTA, Perkembanganbiakan hewan tinggi generatif	2	V		2		
64	CARTA, Perkembanganbiakan hewan rendah generatif	2	V		2		
65	CARTA, Bagian Tubuh Tumbuhan	1	V		1		
66	CARTA, Daur hidup parasit (malaria)	1	V		1		
67	AUXANOMETER	2	V		2		
	Alat Penunjang Biologi						
1	MIKROSKOP, Lanjutan	18	V		16	2	
2	MIKROKOP, untuk siswa	17	V		15	2	
2	PEMELIHARAAN MIKROSKOP	7	V		5	2	
3	KACA PENUTUP	5	V		5		

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
4	KACA BENDA	10	V		10		
5	KACA PEMBESAR	7	V		7		

26. INVENTARIS PERALATAN LABORATORIUM BAHASA

No	Peralatan	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keter
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1	Master console	-	-	-	-	-	
2	Booth siswa	-	-	-	-	-	
3	Headset siswa	19	19	-	19	-	
4	Room speaker	-	-	-	-	-	
5	TV	-	-	-	-	-	
6	Komputer	19	12	7	12	7	
7	Kursi guru	1	1	-	1	-	
8	Kursi siswa	32	32	-	32	-	
9	Almari/rak	1	1	-	1	-	
10	Papan tulis	1	1	-	1	-	
11	AC/kipas angin/exhaust fan	1	1	-	1	-	

27. INVENTARIS LABORATORIUM KOMPUTER

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keter
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	Prasarana						
1	Ruang Praktek	3	3	-	3	-	
2	Ruang Persiapan	-	-	-	-	-	
3	Ruang Penyimpanan	1	1	-	1	-	
4	Ruang Gudang	-	-	-	-	-	
5	Meja Laboratorium Komputer	100	100	-	100	-	
6	Kursi Laboratorium Komputer	100	96	4	96	4	
7	Saluran dan instalasi listrik	1	1	-	1	-	
8	Sirkulasi Udara	4	2	2	3	1	Kipas A
9	Sistem pencahayaan	12	12	-	12	-	
10	Komputer terhubungkan jaringan	96	96	-	96	-	
11	Jaringan internet	1	1	-	1	-	Indihor
12	Ketersediaan Daya Listrik	11.000 Watt					
	Alat Praktikum Komputer						
1	Komputer						

a	Intel Pentium I	-						
b	Intel Pentium II	-						
c	Intel Pentium III	-						
d	Intel Pentium IV	16	16	-	16	-		
e	Dekstop Core i3	80	80	-	80	-		
2	Printer							
a	Dot Matriks A4	-						
b	Dot Matriks A3	-						
c	Ink Jet A4	2	2	-	2	-		
d	Ink Jet A3	-						
e	Color Ink Jet	-	-	-	-	-		
f	Laser Jet A4	1	1	-	1	-		
g	Laser Jet A3	-	-	-	-	-		
h	Color Laser Jet	-	-	-	-	-		
3	Scanner	1	1	-	-	-		
4	Stabilizer	15	15	-	15	-		
					Kedadaan		Keter	
5	Perangkat Lunak				Asli	Tdk Asli		
	Sebutkan Perangkat Lunak yang dimiliki sekolah	1 Windows 7			1	-		
		2 Windows 8			-	1		
6	Sumber Daya Manusia					Jumlah		
a	Berapa orang guru yang menguasai komputer?					32		
b	Berapa orang staf yang menguasai komputer?					5		
c	Berapa orang guru/staf yang pernah belajar komputer (kursus/kuliah/dll)?					5		
d	Berapa Tenaga Teknis/Laboran komputer					1		

Negeri 2 Wonosobo
Wonosobo

Kepala SMP
Kabupaten

M.MPd

SARYONO,

19620907 198903 1 010

NIP.



STRUKTUR ORGANISASI



الجامعة الإسلامية
الابستد الاندو



STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 WONOSOBO





IJAZAH GURU

NOMOR : 00003


الجامعة لعلاوم القران
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) JAWA TENGAH
WONOSOBO


Memberikan Ijazah Kepada : **MUSLIH**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **WONOSOBO, 30 JANUARI 1967**
 Nomor Pokok/Nimko : **1088050 / 8810192029**
 Program Pendidikan : **SARJANA (S.1)**
 Fakultas : **Tarbiyah**
 Jurusan : **PAT (Pendidikan Agama Islam)**
 NIL KO : **1020085-08-03-94**
 Status : **DIAKUI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia**
 Nomor : 260 Tahun 1992
 Tanggal : 18 Nopember 1992

Ijazah ini diserahkan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, serta berhak memakai Gelar Akademik Sarjana Agama (S. Ag.).

Nomor : **0085/10.19.2/XII/94**
 Tanggal : **20 DESEMBER 1994**

Ditandatangani oleh :
 A.n. Direktur Jenderal
 Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
 Koordinator Kopertaja Wilayah X
 Jawa Tengah


DRS. H. AHMAD LUDJITO
 NIP. 150 019 574


 Wonosobo, **29 JUNI 1994**
 Rektor,
KH. MURTAHA ALHAFIDZ

NOMOR : 00057

الجامعة لعلاوم القران
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) JAWA TENGAH
WONOSOBO

Memberikan Ijazah Kepada : **AMIN FATAH**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **WONOSOBO, 30 MARET 1970**
 Nomor Pokok/Nimko : **1089329 / 8910192012**
 Program Pendidikan : **SARJANA (S.1)**
 Fakultas : **Tarbiyah**
 Jurusan : **PAT (Pendidikan Agama Islam)**
 NIL KO : **1020487-25-07-95**
 Status : **DIAKUI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia**
 Nomor : 260 Tahun 1992
 Tanggal : 18 Nopember 1992

Ijazah ini diserahkan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, serta berhak memakai Gelar Akademik Sarjana Agama (S. Ag.).

Nomor : **0487/10.19.2/XII/95**
 Tanggal : **15 DESEMBER 1995**

Ditandatangani oleh :
 A.n. Direktur Jenderal
 Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
 Koordinator Kopertaja Wilayah X
 Jawa Tengah


DRS. H. AHMAD LUDJITO
 NIP. 150 019 574


 Wonosobo, **19 AGUSTUS 1995**
 Rektor,
KH. MURTAHA ALHAFIDZ



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Terakreditasi "A", berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional, Nomor: 0061/SK/BAN-PT/IAK-IV/II/2013, tanggal 21 Februari 2013
Accredited "A", based on The Decree of The National Accreditation Board, Number: 0061/SK/BAN-PT/IAK-IV/II/2013, on February 21, 2013

Nomor Akta Pendidikan / Number of Establishment Certificate : A-1/01.E/PW/1981, 26 Maret 1981

I J A Z A H

Nomor Seri Ijazah / Serial Number of Certificate : 38219/UMY/A/0145/II/2017

Dengan ini menyatakan bahwa / This is to confirm that :

MUHAMMAD REYZAL ALMUHAHID

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Maluku Utara, 26 April 1993

Nomor Pokok Mahasiswa / Student Number : 20120720145

Telah menyelesaikan dan memenuhi semua persyaratan pendidikan jenjang Strata-1 serta dinyatakan lulus pada tanggal 7 Januari 2017
Has successfully fulfilled all prescribed requirements of the Stratum-1 on January 7, 2017

Pada / At the :

Fakultas / Faculty : Agama Islam / Islamic Religious


Program Studi / Study Program : Pendidikan Agama Islam / Islamic Education

kepadanya dilimpahkan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, serta berhak memakai gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

rightfully uses the title of Bachelor of Islamic Education, and is therefore awarded all the rights and obligations attached to the degree.


Rektor / Rector
Dr. Ir. Gunawan Budiyanjo, M.P.
NIP. 19601120 198903 1 001




Yogyakarta, 11 Februari 2017
Dekan / Dean
Dr. Mahli Zalfuddin, M.Si.
NIP. 19660717199203 113 014

13-10018



DOKUMENTASI

الجمعة الإسلامية الأندلسية



UNIVERSITY OF SIA
الجامعة الإسلامية
الاستدراكية



HASIL WAWANCARA

Mas Rizal

1. Apa tujuan Pendidikan agama islam menurut anda mas?
 - a. Menurut saya pribadi kalo tujuan diadakannya Pendidikan agama islam itu yang pertama agar peserta didik itu menjadi seorang muslim yang sejati yang memiliki pengetahuan cukup luas, mempunyai nilai nilai norma serta sikap dan tingkah laku yang seduai dengan tuntutan agama islam serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama yang mendapatkan ridho Allah SWT. Kalau menurut saya seperti itu.
2. Apa tujuan pembelajaran agama islam yang anda lakukan?
 - a. Tujuan pembelajaran yang saya lakukan. Agar siswa tahu tentang sesuatu yang belum mereka ketahui, misal dimateri ini tujuannyakan pasti berbeda beda setiap materi, misal materi sujud pasti tujuannya agar siswa dapat tahu tentang sujud itu sendiri.
3. Apa saja yang anda lakukan dalam pembukaan pembelajaran?
 - a. Kalau saya biasanya gini, dalam pembukaan pembelajaran pasti ada salam lah ya, saya melakukan salam dulu. Setelah salam kita berdo'a Bersama, setelah berdo'a Bersama saya biasanya melakukan tadaruz Al-Qur'an, paling tidak ya misal hari ini surat ini, ayat sekian sampai sekian, pasti itu saya teruskan, walaupun di SMP 2 setiap pagi ada tadaruz, tetapi sebelum pembelajaran saya selalu melakukan tadaruz. Dalam pembelajaran daring saya juga melakukan seperti itu. Setelah tadaruz dilakukan, saya menyampaikan K.I dan K.D
4. Metode pembelajaran apa yang anda pakai?
 - a. Kalau sekarang ini, karena masa pandemic saya metodenya ambil yang inquiry terbimbing. Jadi siswa dituntut untuk termotivasi. Motivasinya itu dari saya sendiri, terus nanti siswa juga disuruh untuk berfikir kreatif sendiri, tapi dengan bimbingan kita, seperti itu. Karena dimasa pandemic ya pakai inquiry terbimbing
5. Gaya mengajar yang sering anda gunakan?
 - a. Dalam pandemic ini paling saya menggunakan gaya tehnologis mas. Karena kita memerlukan PPT, Google Meeting, Zoom, dan lain sebagainya untuk menunjang pembelajaran itu sendiri mas.
6. Apa kegiatan penutup dalam pembelajaran yang anda lakukan?
 - a. Dalam kegiatan menutup pembelajaran, ya sebelum ditutup biasanya saya sendiri melontarkan sebuah pertanyaan atau siswa juga bias bertanya kepada saya tentang materi yang barusan kita pelajari Bersama. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa siswi, intinya agar mereka paham dan mengerti tentang materi

yang tadi dipelajari. Setelah itu, menyampaikan materi yang akan kita pelajari berikutnya dan memberikan do'a untuk penutup.

7. Apa Pendidikan terakhir anda?
 - a. Pendidikan terakhir saya di UMY, S1 Pendidikan agama islam.
8. Lama anda mengajar berapa lama?
 - a. Saya mengajari disini 2,5 tahun. Sebelumnya saya kerja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, tapi disana saya tidak mengajar, saya menjadi tata usaha disana. Kalau mulai mengajar ya itu tadi 2,5 tahun.
9. Apa saja hal yang harus anda lakukan sebelum mengajar?
 - a. Kalau saya mempersiapkan alat dan bahan, itu pasti soalnya. Seperti bikin power point terus menyiapkan alatnya laptop dan sebagainya itu kan sebelum pembelajaran ya. Memastikan dengan jelas bahwa alat dan bahan yang digunakan untuk mengajar itu sudah lengkap.
10. Apakah ada materi pengajaran yang anda belum kuasai?
 - a. Semua orang pasti ada mas, beberapa materi yang kurang kita kuasai gitu. Kalau saya contohnya mungkin karena saya basic nya bukan dari agama maksudnya bukan dari pondok pesantren gitu, nah kendalanya dalam pembelajaran tajwid, ya itu paling, seperti pada bacaan mad itu agak susah. Dari itu sampai sekarang saya masih belajar ekstra agar dapat menguasai materi itu, kalua yang lain gampang lah untuk dipelajari.
11. Faktor apa saja yang mempengaruhi Pendidikan agama islam?
 - a. Kondisi, metode, hasil yang akan kita capai.
12. Apakah ada apresiasi dari kepala sekolah atau guru lain jika anda sukses mengajar atau siswa anda meraih prestasi?
 - a. Pasti ada mas. Kepala sekolah pasti memberikan apresiasi baik dalam bentuk materiil maupun yang lainnya.

الجمعة، السبت، الأحد
الاستاذة الأستاذة

Pak Amin

1. Apa tujuan Pendidikan Agama islam menurut bapak?
 - a. Dengan mengacu kementerian Pendidikan, tujuan Pendidikan agama islam untuk membentuk manusia yang bertqwa kepada Tuhan yang maha esa, berpendidikan yang yang baik, berakhlak mulia. Jadi sesuai dengan tujuan Pendidikan itu, makan tujuan Pendidikan agama islam yaitu untuk membentuk peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
2. Apa tujuan pembelajaran Pendidikan agama islam yang anda lakukan pak ?
 - a. Untuk mentrasfer ilmu pengetahuan yang saya miliki kepada peserta didik dengan tujuan mereka memiliki pemahaman agama yang lebih baik, sehingga harapannya mereka akan memahami ajaran agama islam yang mereka anut dan diamalkan dalam kehidupan sehari hari sehingga terbentuk manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah.
3. Apa saja yang bapak lakukan dalam pembukaan dalam mengajar PAI?
 - a. Untuk Memulai pembelajaran kita bukan dengan berdo'a Bersama. Kemudian membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an surat-surat pendek. Kemudian yang ketiga kita presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik, misalnya ada yang tidak berangkat karena sakit kita do'akan agar cepat sembuh. Kemudian setelah itu apersepsi untuk menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, kemudian kita sampaikan topik materi apa yang akan kita bahas hari ini, kemudian sampaikan tujuan pembelajaran kita, kemudian peneliannya bagaimana baik sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, maupun setelah pembelajaran.
4. Apa metode mengajar yang bapak gunakan?
 - a. Metodenya gabungan, ada ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok. Untuk sekarang dimasa pandemic tidak ada diskusi, paling hanya tanya jawab langsung atau bias juga peserta didik lain menanggapi pertanyaan peserta didik yang bertanya.
5. Apa gaya mengajar yang sering bapak gunakan?
 - a. Gaya mengajarnya menggunakan gaya klasik dan teknologis
6. Apa saja kegiatan penutup dalam pembelajaran PAI?
 - a. Kita Bersama sama peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang kita lakukan, kemudian yang kedua mengadakan post test. Ketiga kita meminta tanggapan peserta didik apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak menarik atau tidak bermanfaat atau tidak. Kemudian, kita menginformasikan apa yang akan kita pelajari pada pertemuan

berikutnya dan dilanjutkan penugasan secara individu serta yang terakhir do'a penutup Bersama.

7. Apa Pendidikan terakhir bapak?
 - a. Pendidikan terakhir saya adalah strata satu untuk jurusan Pendidikan agama islam UNSIQ Wonosobo.
8. Berapa lama bapak sudah mengajar?
 - a. Kalau jadi PNS (guru) sudah 24 tahun, tapi kalau mengajar sudah sekirat 27-28 tahun. Nah kalau di SMP 2 ini baru 6 tahun berjalan 7 tahun.
9. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum mengajar PAI ?
 - a. Yang jelas mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mulai dari prota, promes, silabus, RPP, lembar penilaian, presensi, dll.
10. Apakah ada materi pembelajaran yang kurang bapak kuasai?
 - a. Untuk selama ini alhamdulillah tidak ada, karena ini materi materi dasar jadi kita bisa kuasai.
11. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran PAI, baik pendukung maupun penghambat?
 - a. Untuk factor pendukung, gurunya beragam islam, siswa siswinya mayoritas beragam islam, kemudian lingkungan sekolah mayoritas beragama islam, dan di lingkungan sekolah sendiri kehidupan beragamnya juga sangat kental sehingga sangat mendukung pembelajaran PAI ini. Kemudian tertib setiap pagi setelah berdo'a Bersama guru, karyawan dan siswa siswi diwajibkan untuk bertadaruz Al-Qur'an Bersama, kemudian solat dzuhur dilakukan secara berjama'ah. Untuk factor penghambat diantaranya ada peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga bisa menghambat untuk mentransfer materi materi yang berkaitan dengan Al-Qu'an maupun Hadist.
12. Apakah ada apresiasi dari kepala sekolah atau guru lain jika pembelajaran dianggap berhasil atau siswa siswi bapak mendapat prestasi?
 - a. Ada dari kepala sekolah apresiasi, meskipun itu tidak berupa materiil tetapi mereka mengapresiasi kita dengan baik.

Pak Muslih

1. Apa tujuan Pendidikan agama islam menurut bapak?
 - a. Sesuai dengan petunjuk untuk guru PAI, bahwa tujuan PAI adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga nanti peserta didik itu menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada diri pribadinya.
2. Apa tujuan pembelajaran PAI?
 - a. Secara khusus pembelajaran PAI itu agar membentuk manusia menjadi insan kamil, kamil itu berarti insan yang sempurna yakni dapat berperan menjadi hamba Allah yang benar juga sebagai khalifah yang mampu memakmurkan bumi bagi kehidupan manusia dan rahmat bagi orang sekitar hal ini sesuai dengan undang-undang no.20 tentang Pendidikan nasional bahwa tujuan Pendidikan nasional juga sama yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
3. Apa saja yang bapak lakukan dalam pembukaan pembelajaran PAI?
 - a. Begitu masuk proses pembelajaran, yang pertama adalah diawali dengan mengucapkan salam tentunya, kemudian melaksanakan do'a Bersama. Setelah itu, absensi baru kemudian review pembelajaran minggu lalu untuk dihubungkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, kemudian memulai proses pembelajaran.
4. Metode apa yang biasa bapak pakai?
 - a. Metode yang digunakan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Jadi misalnya materi Al-Qur'an tidak akan sama dengan materi sejarah seperti itu, jadi pendekatan yang digunakan mana yang lebih tepat. Contoh pada membaca Al-Qur'an untuk bab 1 yaitu surah Al-Hujurat ayat 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan, tentunya ada sebuah metode yang peserta itu membaca secara langsung, nah sekalipun di pandemic seperti ini juga langsung bisa membaca melalui google meet seperti itu. Kalau yang lain belum tentu seperti itu. Untuk biasanya sih menggunakan ceramah gitu, diskusi, tanya jawab, dan juga penugasan
5. Apa gaya mengajar yang bapak gunakan?
 - a. Dulu ada yang klasik itu, saya menyampaikan siswa hanya mendengar gitu. Tapi kalau sekarang anak-anak tidak suka dengan seperti itu. Mungkin ada sebuah gaya mengajar yang sifatnya intraksional yang artinya mungkin saya menyampaikan suatu saat anak bertanya atau saya menyuruh untuk presentasi, nah ini untuk saling timbal balik. Itu sifatnya guru sebagai pembimbing dan

mengarahkan, tidak seperti dulu hanya monoton guru sebagai pusatnya saja.

6. Kegiatan penutup pembelajaran apa saja pak?
 - a. Jelas yang pertama menyimpulkan Bersama sama materi yang sudah dipelajari, kemudian refleksi kira kira apasih manfaat pembelajaran yang sudah kita pelajari. Kemudian memberikan tugas, ada evaluasi dan yang terakhir memberikan sedikit materi apa yang dipelajari minggu depan. Tidak lupa juga membaca do'a penutup dan salam.
7. Apa Pendidikan terakhir bapak?
 - a. Pendidikan terakhir saya S1 tarbiyah di IIQ yang sekarang sudah berganti nama yaitu UNSIQ Wonosobo
8. Berapa lama bapak sudah mengajar?
 - a. Dari kuliah saya sudah mulai mengajar. Kuliah semester 1 saya sudah mulai mengajar di MI sampai selesai kuliah. Setelah wisuda saya mengajar di MTS selama kurang lebih 3 tahun, kemudian saya disini di SMP 2 kurang lebih 23 tahun. Jadi kira kira mengajar sudah 28-29 tahun.
9. Apa saja yang dipersiapkan bapak sebelum mengajar?
 - a. Sebelum mengajar itu persiapannya banyak sekali, yang jelas ada beberapa hal. Menyiapkan RPP, media pembelajaran, materi ajar, kemudian persiapan pendekatan model pembelajaran atau metode apa yang akan dipersiapkan. Yang pokok itu untuk persiapan pembelajaran
10. Apakah ada materi pembelajaran yang kurang anda kuasai?
 - a. Kalau sekarang alhamdulillah sudah bisa paham semua, kalau dulu memang saya masih susah dalam materi haji dan umroh, karena saya belum melaksanakan sendiri jadi bingung lah. Kalau Sekarang alhamdulillah sudah praktek langsung, jadi sudah paham.
Paling sejarah gitu yang agak susah juga, soalnya sudah tua jadi agak sering lupa.
11. Factor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan agama islam?
 - a. Yang utama adalah factor individu, factor dari anak itu sendiri yang menyebabkan keberhasilan pembelajarannya. Yang kedua adalah lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga, teman dekat, sekolah, masyarakat ini adalah sangat mempengaruhi. Bahkan ada penelitian bahwa pengaruh dari diri sendiri 70% sedangkan lingkungan 30%, nah tapi walaupun lingkungan hanya 30% itu tetap sangat menentukan, karena hal ini mempengaruhi merah hijau birunya anak melalui pergaulannya tersebut. Salah satu contoh seperti ini, anak akan rajin solat atau tidak mesti mengikuti jejak orang tuanya, disekolahan guru sudah sampai marah marah tetapi

kalau orang tuanya tidak melaksanakan solat ya percumah saja. Kemudian ada lagi, yang mempengaruhi yaitu proses pembelajarannya seperti tempat, situasi, dan kondisi, serta metode yang dilakukan itu cocok atau tidak dengan materi yang disampaikan.

12. Apakah ada apresiasi dari kepala sekolah jika hasil pembelajaran peserta didik bapak berhasil?
- a. Tentu ada, karena ada penilaian dari kepala sekolah. Jika setiap semester meningkat, apresiasi nya dalam bentuk peningkatan nilai kepala sekolah terhadap saya sendiri itu.

